SKRIPSI

RENDAHNYA PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH DI KAMPUNG NEGERI BUMI PUTRA

Oleh:

NISA UL HUSNA
NPM. 1502100282

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M

RENDAHNYA PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH DI KAMPUNG NEGERI BUMI PUTRA

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

NISA UL HUSNA
NPM. 1502100282

Pembimbing I : Selvia Nuriasari, M.E.I
Pembimbing II : Reonika Puspitasari, M.E.Sy

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan Saudara Nisa Ul Husna**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **NISA UL HUSNA**
NPM : 1502100282
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **RENDAHNYA PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH DI KAMPUNG NEGERI BUMI PUTRA**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Juli 2021

Pembimbing I,

21-10-2021

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 200912 2 003

Pembimbing II,

Reonika Puspitasari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **RENDAHNYA PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH DI KAMPUNG NEGERI BUMI PUTRA**
Nama : **NISA UL HUSNA**
NPM : 1502100282
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juli 2021

Pembimbing I,	Pembimbing II,
21-10-2021	
Selvia Nuriasari, M.E.I	**Reonika Puspitasari, M.E.Sy**
NIP. 19810828 200912 2 003	NIP. 19920221 201801 2 001

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-4356 / In.28.3 / D / PP.00.9 / 12 / 2021

Skripsi dengan Judul: RENDAHNYA PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH DI KAMPUNG NEGERI BUMI PUTRA, disusun Oleh: NISA UL HUSNA, NPM: 1502100282, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jum'at/19 November 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Selvia Nuriasari, M.E.I	(.....)
Penguji I	: Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I	(.....)
Penguji II	: Reonika Puspitasari, M.E.Sy	(.....)
Sekretaris	: Dian Oktarina, M.M	(.....)

PANITIA MUNAQOSAH IAIN METRO

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM IAIN METRO LAMPUNG

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

RENDAHNYA PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH DI KAMPUNG NEGERI BUMI PUTRA

Oleh
NISA UL HUSNA

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis rendahnya preferensi masyarakat di Kampung Negeri Bumi Putera terhadap bank syariah. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dengan teknik sampling purposive dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan masyarkat Kampung Negeri Bumi Putera. Dokumentasi bersumber dari buku yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya preferensi masyarakat terhadap Bank Syariah. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya preferensi masyarakat terhadap Bank Syariah yaitu: Kurangnya Tingkat Pendidikan Agama, Kurangnya Pemahaman Mengenai Bank Syariah, dan Kurangnya Kepercayaan Kepada layanan bank syariah. Namun potensi tersebut belum diperhatikan secara maksimal oleh praktisi perbankan syariah. Hal ini dapat diindikasikan dengan masih minimnya masyarakat Kampung Negeri Bumi Putera yang menjadi nasabah bank syariah. Dari hasil hasill analisis yang dilakukan diketahui bahwa pengetahuan dan akses sanggat berpengaruh positif terhadap masyarakat Kampung Negeri Bumi Putera Sementara profesionalitas dan fasilitas justru berpengaruh negatif, hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah sehingga mereka tidak berminat menggunakan bank syariah bahkan lebih cenderung menggunakan bank konvensional dan menyimpan uang nya sendiri dirumah tanpa menggunakan jasa perbankan. Berdasarkan hasil penelitian, Perlu diadakannya sosialisasi akan perbankan syariah di indonesia khususnya di Kampung Negeri Bumi Putera tentang rendahnya preferensi masyarakat pedesaan atau perkampungan terhadap Bank Syariah, dibutuhkannya peran dari seluruh *stake holder* untuk mendukung serta mensosialisasikan perbankan syariah secara berkelanjutan dan tepat sasaran.

Kata Kunci : *Bank Syariah, Masyarakat Kampung Negeri Bumi Putera*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: NISA UL HUSNA
NPM	: 1502100282
Jurusan	: S1 Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2021
Yang Menyatakan,

Nisa Ul Husna
NPM. 1502100282

MOTTO

وَأَن لَّيْسَ لِلْإِنسَٰنِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُۥ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾ ثُمَّ يُجْزَىٰهُ ٱلْجَزَآءَ
ٱلْأَوْفَىٰ ﴿٤١﴾ وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ ٱلْمُنتَهَىٰ ﴿٤٢﴾

Artinya: *dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya). Kemudian akan diberi Balasan kepadanya dengan Balasan yang paling sempurna, dan bahwasanya kepada Tuhamulah kesudahan (segala sesuatu)*, (Q.S. An-Najm: 39-42)[1]

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), 47

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadirat Allah SWT berdasakan hasil study ini, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak H.Jamhuri dan Ibu Hj.Samijem yang telah melahirkan, mendidik, membersarkan, dan memperjuangkanku dengan keringat, darah, dan air mata. Yang senantiasa mendoakan dan memberikan keridhoan dalam setiap langkah perjalanan hidupku.
2. Kakak-Kakakku terhebat Miftahul Hasanah.S.Pd, Muftihah.S.Pd, dan Achmad Arief Idris, S.Kom.,M.M penyemangat hidupku. Terima kasih telah menjadi kakak yang baik selalu mendukung dan mendoakanku.
3. Adikku Yusria Auni yang selalu menguatkan tekadku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Ibu Selvia Nuriasari, M.E.I, selaku Pembimbing I pada penelitian ini, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Reonika Puspitasari, M.E.Sy, selaku Pembimbing II pada skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Sahabat-sahabat S1 PBS kelas D angkatan 2015 yang selalu menemani rasa suka dan duka dalam berjuang selama ini.
8. Almamaterku IAIN Metro

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, Desember 2021
Peneliti,

Nisa Ul Husna
NPM. 1502100282

DAFTAR ISI

		Hal.
HALAMAN SAMPUL		**i**
HALAMAN JUDUL		**ii**
NOTA DINAS		**iii**
PERSETUJUAN		**iv**
PENGESAHAN		**v**
ABSTRAK		**vi**
ORISINALITAS PENELITIAN		**vii**
MOTTO		**viii**
PERSEMBAHAN		**ix**
KATA PENGANTAR		**x**
DAFTAR ISI		**xi**
DAFTAR TABEL		**xiii**
DAFTAR GAMBAR		**xiv**
DAFTAR LAMPIRAN		**xv**
BAB I	**PENDAHULUAN**	**1**
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	5
	C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
	D. Penelitian Relevan	6
BAB II	**LANDASAN TEORI**	**9**
	A. Preferensi Masyarakat	9
	1. Definisi Preferensi Masyarakat	9
	2. Faktor Preferensi Masyarakat	11
	B. Bank Umum Syariah	17
	1. Bank Umum Syariah	17
	2. Pengertian Bank Syariah	19

3. Fungsi Perbankan Syariah 20
4. Asas-Asas Hukum Perbankan 21
5. Prinsip Dasar Perbankan Syariah 23
6. Landasan Hukum Bank Syariah 24
7. Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional..... 26

BAB III METODE PENELITIAN 30
A. Jenis dan Sifat Penelitian..... 30
B. Sumber Data 31
C. Metode Pengumpulan Data 32
D. Teknik Analisa Data 34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 36
A. Gambaran Umum Kampung Negeri Bumi Putera..... 36
1. Sejarah Singkat Kampung Negeri Bumi Putera 36
2. Struktur Organisasi Kampung Negeri Bumi Putera 37
3. Letak Geografis Kampung Negeri Bumi Putera 38
4. Jumlah Penduduk Kampung Negeri Bumi Putera..... 38
5. Kondisi Ekonomi Sosial dan Agama..... 40
6. Target Penelitian..... 41
B. Hasil Wawancara Rendahnya Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Kampung Negeri Bumi Putera..... 41
C. Analisis Rendahnya Preferensi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kampung Bumi Putera 49

BAB V PENUTUP..... 55
A. Kesimpulan..... 55
B. Saran 56

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

2.1. Perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional 27
4.1. Jumlah Penduduk Kampung Negeri Bumi Putera 38
4.2. Data Penduduk Berdasarkan Usia 39
4.3. Jumlah Pendudukan Menurut Pendidikan 5 Tahun ke Atas 39
4.4. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian 40

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

4.1 Struktur Organisasi Kampung Bumi Putera 37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto-foto Penelitian
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan di era globalisasi sekarang ini terutama di bidang jasa dituntut meningkatkan pelayanan secara profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Perubahan teknologi dan arus informasi yang sangat cepat telah mendorong perusahaan untuk menciptakan fasilitas layanan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, karena kualitas layanan jasa yang baik akan membentuk sikap positif masyarakat terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Masyarakat adalah salah satu elemen penting dalam dunia perbankan, hal ini dikarenakan masyarakatlah yang menjadi nasabah bagi bank syariah. Oleh karena itu, mengetahui perepsesi masyarakat terhadap bank syariah dan sekaligus sebagai bahan pertimbangan investasi dunia perbankan syariah.

Peneliti akan melakukan penelitian di Baradatu Waykanan. Terdiri dari 13 kelurahan. Peneliti mengambil sampel hanya dari 4 kelurahan yaitu, Kelurahan Negeri Bumi Putra, Negeri Baru, Negeri Batin, dan Panca Negeri. Peneliti mengambil 3 desa terdekat dari bank konvensional yaitu des ataman sari, desa campur asri, desa seria negara .dan 1 desa yang terdapat bank syariah yaitu desa tiuh balak. Semua desa tersebut berasa di Baradatu Waykanan. Desa-desa tersebut banyak ditemukan responden preferensi masyarakat terhadap bank konvensional dan bank syariah.

Permasalahan yang terjadi ketika bank syariah kurang diminati adalah adanya permasalahan dalam konsep pemasaran yang kurang maksimal. Pemasaran adalah peperangan antara produsen yang merebutkan perepsesi konsumen. Seharusnya perbankan syariah yang berladaskan pada konsep ekonomi Islam sangat diminati oleh masyarakat Indonesia yang sebagian besar masyarakatnya beragama Islam. Namun pada kenyataannya sering kali terjadi pemahaman yang berbeda dari kalangan internal pemeluk agama Islam maupun masyarakat pada umumnya.

Preferensi menabung biasanya diidentifikasikan salah satunya pada faktor ekonomis yaitu tingkat bunga yang stabil dan juga kompetitif. Adanya jaminan keamanan atas simpanan masyarakat, serta informasi yang tersedia tentang perkembangan industri perbankan juga merupakan pelayanan yang membantu nasabah dalam mengambil keputusan. Selain itu, faktor agama dan faktor luar juga mempengaruhi keputusan nasabah, yaitu adanya dorongan dari orang tua, saudara, teman, pegawai bank, maupun ulama yang mempengaruhi nasabah untuk menabung di bank syariah.

Bank syariah memiliki peraturan yaitu perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.[1] Bank syariah melandasi kegiatan penyaluran pembiayaan dengan rujukan yang ada dalam Al-Qur’an Surat Al-Baqarah (Q.S 2: 275), Allah berfirman:

[1]Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 1.

... وَأَحَلَّ ٱللَّهُ ٱلۡبَيۡعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰاْۚ ... ٢٧٥ (سورة البقرة,٢٧٥)

"Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba."[2]

Perbankan syariah pada dasarnya bertujuan untuk menggantikan sistem bunga dengan sistem bagi hasil yang sejalan dengan syariah Islam. namun keberhasilan penerapan sistem bagi hasil sangat bergantung pada konsistensi penerapan konsep syariah pada operasional perbankan. Sistem bagi hasil yang diterapkan dalam perbankan syariah sangat berbeda dengan sistem bunga, dimana dengan sistem bunga dapat ditentukan keuntungannya diawal, yaitu dengan dihitung jumlah beban bunga dari dana yang disimpan atau dipinjamkan.[3] Sedangkan pada sistem bagi hasil ketentuan keuntungan akan ditentukan berdasarkan besar kecilnya keuntungan bagi hasil usaha, atas modal yang telah diberikan hak pengelolaan kepada nasabah mitra bank syariah.[4]

Bank syariah adalah lembaga keuangan dan perbankan yang lembaga operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan al-quran dan hadist.[5] Maka dari itu, bank syariah ini lahir sebagai salah satu fungsi alternatif terhadap persoalan bungan bank dan riba. Riba berarti menetapkan bunga dan melebihkan jumlah pinjaman pokok secara *bathil*, dan menurut *jumhur* ulama, bahwa riba hukumnya haram.

---

[2] Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Kredit Secara Sehat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), 248.

[3] Rizal Yaya, dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*., (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 86

[4] Slamet Wiyono, *Akuntansi Perbankan Syariah: Berdasarkan PSAK dan PSPI*, (Jakarta: Grasindo, 2005), 155

[5] Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: 2011), Edisi ke 2, 59

Bank syariah adalah terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan lembaga keuangan kepada nasabah. Sehingga terdapat istilah bunga dan bagi hasil. Menurut Endang Rosawati, *head of corporate secretary and communication* Bank Syariah mengungkapkan bahwa beberapa regulasi memang belum banyak memihak terkait perkembangan perbankan syariah, sehingga sampai saat ini, *market share* dari perbankan syariah tidak lebih dari 5% dari total *market* perbankan secara umum.[6] Beda dengan perkembangan perbankan syariah di Malaysia yang sudah mencapai 40-50% Negara Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan perkembangan perbankan syariah di Negara Malaysia.

Kesadaran masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan saat ini semakin meningkat, tidak terkecuali kesadaran masyarakat menggunakan layianan jasa keuangan syariah. Hal ini dibuktikan oleh banyaknya perbankan konvensional yang mendirikan unit syariah, dengan asumsi perbankan akan diminati nasbah, dan asumsi nasabah yang menggunakan layanan secara syariah akan lebih tenang karena mengutamakan kemaslahatan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian mengenai rendahnya perepsesi masyarakat terhadap syariah. Study kasus pada masyarakat Kampung Negeri Bumi Putra Kecamatan Umpu Semenguk Kabupaten Way Kanan. Karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang bank syariah di Kampung Tersebut, hal ini mengapa peneliti

[6] www.newsbabe.co.id *m arket share perbankan syariah* diakses 1 mei 2016

mengambil judul tersebut. Bersadarsakan permasalahan hasil interview dengan beberapa warga tentang bank syariah sebagai berikut:

1. Sebagian besar Masyarakat Kampung Negeri Bumi Putra bermata pencaharian sebagai petani dan bertahan hidup dari hasil pertanian, belum banyak masyarakat yang memahami tentang bank syariah, karena kurangnya sosialisasi dan pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah, sedangkan sebagian besar dari masyarakat di Kampung Negeri Bumi Putra lebih memilih bank konvensional dari pada bank syariah.
2. masyarakat di Baradatu Waykanan masih banyak yang belum memahami tentang kebijakan-kebijakan bank syariah tersebut.

Oleh karena itu, peneliti mengambil judul ***Rendahnya Prferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Kampung Negeri Bumi Putra.***

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dan paparan dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan pokok masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana preferensi masyarakat terhadap bank syariah di Kampung Negeri Bumi Putra?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rendahnya preferensi masyarakat terhadap bank syariah di Kampung Negeri Bumi Putra.

2. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannnya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu:

a. Manfaat Teroritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu kajian dan menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang rendahnya preferensi masyarakat terhadap bank syariah di Kampung Negeri Bumi Putra.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan bagi para praktisi dalam menyikapi masalah mengenai rendahnya preferensi masyarakat terdahap bank syariah di Kampung Negeri Bumi Putra.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian karya orang lain yang secara substantif ada kaitannya dengan tema atau topik penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti.[7]Mengenai penelitian yang dilakukan peneliti yang membahas tentang preferensi masyarakat terhadap bank konvensinal dan syariah, berdasarkan eksplorasi peneliti, ditemukan beberapa tulisan yang berkaitan dengan penelitian antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yulidar yang berjudul "Preferensi Masyarakat Pesantren terhadap Bank Syariah (Studi Kasus DKI Jakarta)". Penelitian ini membandingkan tingkat *learning* pada Bank Syariah dan

[7] Pedoman Penulisan Skripsi, *Institut Agama Islam Negri Metro,* 2018, 30

diperoleh kesimpulan bahwa secara keseluruhan kinerja kedua bank dari metode analisis rasio keuangan tahun 2013-2015 keduanya sudah baik.[8] Persamaan penelitian ini adalah pada analisis perbandingan yang besifat komparatif, penelitian ini yaitu bersifat kualitatif, namun perbedaan penilitian ini adalah penelitian hanya focus pada preferensi bank syariah terhadap masyarakat pesantren. Penelitian yang menggunakan data berupa interview yang dianalisis kemudian dijabarkan pada penelitian ini.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Vebitia yang berjudul "Analisis Preferensi Masyarakat Terhadap Prinsip Bagi Hasil Pada Bank Syariah Di Wilayah Banda Aceh" Analisis penelitian ini menggunakan regresi berganda, yang mana dapat disimpulkan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu dapat diketahui bahwa kepercayaan masyarakatterhadap Bank Syariah berpengaruh terhadap kepuasan preferensi masyarakat, dengan demikian semakin baik kualitas layanan yang diberikankepada masyarakat, maka kepuasan masyarakatakan lebih meningkat lagi.[9] Persamaan penelitian ini adalah bersifat kualitatif dan fokus kajian pada preferensi masyarakat.

Berdasarkan penelitian relevan di atas, dapat diketahui bahwa hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti mempunyai kajian yang sedikit berbeda dengan yang lainnya, namun terdapat juga kesamaan pada tema-tema tertentu, fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih diprioritaskan

---

[8] Wenda, *"Analisis Komparatif Tingkat Earning Pada Bank Mandiri Dan Syariah Mandiri Periode 2013-2015 Dalam Perspektif Ekonomi Islam".*, (Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, Tahun 2017).

[9] Irfan Nurahmadi Harish, *"Pengaruh Kepercayaan Nasabah Dan Kualitas Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah, (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Depok)".*, (Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, jakarta, 2017).

pada rendahnya preferensi masyarakat dalam menggunakan Bank Syariah. Perbedaan pada penelitian-penelitian tersebut yaitu pada preferensi yang ditunjuknya, yang pertama yaitu preferensi terhadap masuarakat pesantren dan yang kedua peferensi terhadap sistem bagi hasil. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang rendahnya preferensi masyarakat terhadap bank syariah. Sebaliknya, kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti perbankan syariah.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui preferensi masyarkat terhadap bank konvensinal dan bank syariah di Kampung Negeri Bumi Putera. Sedangkan penelitian ini juga bersifat kualitatif dan berfokus pada preferensi masyrakat terhadap bank syariah dan konvensional, peneliti menggunakan analisis komparatif dengan uji analisis data interview pada masyarakat Kampung Negeri Bumi Putera.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Preferensi Masyarakat

1. Definisi Preferensi Masyarakat

Menurut Doris Grober dalam buku Vivian, preferensi media umunya meminta pengguna media untuk mengurutkan preferensi pengguna terhadap suatu media.[1] Preference mempunyai makna pilihan atau memilih. Istilah preferensi digunakan untuk mengganti katapreference dengan arti yang sama atau minat terhadap sesuatu. Preferensi merupakan suatu sifat atau keinginan untuk memilih.[2]

Menurut Kotler, Secara umum, preferensi diartikan sebagai pilihan menganai suka atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk barang atau jasa yang digunakan.[3] Preferensi konsumen menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk atau jasa yang ada. Preferensi konsumen dapat diketahui dengan mengukur tingkat kegunaan dan nilai relatif penting setiap atribut yang terdapat pada suatu produk atau jasa.[4]

Selain itu, Kotler dan Keller juga mengatakan bahwa preferensi masyarakat merupakan suatu sikap konsumen terhadap suatu pilihan merek produk yang terbentuk melalui evaluasi atas berbagai macam merek

---

[1] John Vivian, *Teori Komunikasi Masa*, (Jakarta: Kencana, 2010), 258
[2] *Ibid*.
[3] Philip Kotler, *Analisis Planing Imolamantation and Control*, (Jakarta: 2003), 98
[4] *Ibid*.

dalam berbagai pilihan yang tersedia.[5] Maka dari itu, rendahnya preferensi masyarakat mengenai bank syraiah perlu ditindak lanjuti dan di evaluasi lebih lanjut untuk mengetahui sebagaimana preferensi masyarakat tersebut.

Dengan kata lain, preferensi adalah evaluasi sesorang dua atau lebih objek. Preferensi melibatkan perbandingan diantara objek. Preferensi merupakan bagian dasar konsumen dalam keseluruhan berperilaku terhadap dua atau lebih objek.[6] Sedangkan menurut Frank, preferensi adalah proses merangking seluruh hal yang dapat dikonsumsi dengan tujuan memperoleh preferensi atas suatu produk atau jasa.[7] Oleh karena itu, Preferensi konsumen sangat penting dilakukan untuk membantu produsen merancang strategi pemasaran yang tepat guna memenangkan peta persaingan terhadap merek yang beredar di pasaran. Preferensi konsumen sendiri dapat membantu produsen untuk melihat apakah atribut yang ditawarkan pada produk sudah memenuhi harapan konsumen atau belum sehingga produsen pun dapat membuat produk dengan melihat pilihan atribut yang disukai oleh konsumen atau mempertahankan atribut pilihan konsumen.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa preferensi adalah pilihan-pilihan yang dibuat oleh para konsumen atas produk-produk yang dikonsumsi. Preferensi tersebut juga akan menentukan produk-produk apa yang akan dibeli konsumen untuk memenuhi kebutuhannya.

---

[5] *Ibid.*, 177

[6] Kardes, FR. *Consumer Behavior and Managerial Decision Making.Second Edition*. (Prentice-Hal of India, New Delhi. 2002), 202

[7] Frank R H. *Microeconomics and Behavior. Eighth edition*, (Mc.Graw. Hill International Edition, 2011), 99

2. Faktor Preferensi Masyarakat

Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya preferensi masyarakat terhadap bank syariah secara umum dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan eksternal yakni sebagai berikut[8] :

a. Faktor Internal

1) Kepribadian

Kepribadian adalah karakteristik psikologi seseorang yang menyebabkan respon yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungan orang itu sendiri. Kepribadian dapat digunakan untuk menganalisis perilaku konsumen untuk produk dan pemilihan merek tertentu.[9]

2) Persepsi

Persepsi adalah proses memilih, mengorganisasi, menafsirkan masukan-masukan informasi oleh seseorang untuk menciptakan sebuah gambaran yang bermakna tentang dunia.

Persepsi adalah cara orang memandang dunia ini. Dari definisi yang umum ini dapat dilihat bahwa persepsi seseorang akan berbeda dari yang lain. Media massa dan segala bentuknya dapat membentuk persepsi yang serupa antar warga kelompok masyarakat tertentu. Dalam hal pemasaran, pengaruh iklan di

---

[8] Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 70

[9] Philip Kotler dan GaryAmstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2001), 159

media massa, kemasan produk, papan reklame, dan sebagainya mempengaruhi persepsi seseorang terhadap suatu produk.[10]

3) Pembelajaran

Pembelajaran merupakan sebuah proses untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman. Dengan hasil pengetahuan dan pengalaman ini akan memberikan bekal untuk bertindak di masa yang akan datang jika menghadapi situasi yang sama.[11] Dalam hal ini pembelajaran menimbulkan dorongan yang membuat seseorang melakukan tindakan tertentu dari hasil pengalaman maupun pengetahuan yang ia miliki.

4) Motivasi

Menurut Hilgard dan Atkinson motivasi adalah keadaan aktif di dalam seseorang yang mengarahkannya kepada perilaku pencapaian tujuan.[12] Menurut Solomon motivasi merujuk kepada proses yang menyebabkan orang berperilaku seperti yang mereka perbuat. Hal itu terjadi bila kebutuhan timbul dan yang bersangkutan berniat untuk memuaskannya. Sekali kebutuhan telah terpenuhi tingkat tekanan yang ada mendorong konsumen untuk mecoba mengurangi atau membatasi kebutuhan.[13] Motivasi ini

---

[10] Ristiyani Prasetijo, John J.O.I Ihalauw, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 67

[11] Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 70

[12] Ristiyani Prasetijo, John J.O.I Ihalauw, *Perilaku Konsumen*, 36

[13] Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*, 70

menjadi alasan untuk berperilaku, dimana seseorang membeli suatu produk karena untuk memenuhi kebutuhan.

5) Sikap

Sikap menggambarkan penilaian kognitif yang baik maupun tidak baik, perasaaan emosional, dan kecenderungan berbuat yang bertahan selama waktu tertentu terhadap beberapa obyek atau gagasan.[14] Sikap adalah suatu evaluasi atau perasaandiri seseorang terhadap sebuah objek atau ide.Sikap menempatkan seseorang ke dalam suatu pemikiran untuk menyukai atau tidak menyukai suatu objek.

6) Kepercayaan

Kepercayan adalah suatu gagasan deskriptif yang dianut oleh seseorang tentang sesuatu. Kepercayaan ini mungkin bisa berlandaskan pada pengetahuan, opini (pendapat), kepercayaan dan perasaan. Konsep kepercayaan ini membentuk citra terhadap merek dan produk dan orang akan berbuat sesuai kepercayaannya.[15]

7) Pengalaman

Pengalaman maksudnya pengalaman pribadi seseorang tersebut atau pengalaman orang lain yang telah berhasil dalam melakukan sesuatu. Pengalaman ini merupakan pedoman atau guru

---

[14] Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2009), 227

[15] Philip Khotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2011), 203

agar tidak melakukan kesalahan dalam menjalankan sesuatu nantinya.[16]

8) Agama

Karena bervariasi, serta sifatnya yang pribadi, kelompok agama mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi konsumsi suatu masyarakat, kelompok keagamaan akan memperhatikan preferensi dan tabu yang spesifik. Pemasar hendaknya dapat memperhatikann secara seksama preferensi atau tabu yang spesifik atas barang yang dihasilkan karena akan mempengaruhi perilaku pembeli dari kelompok keagamaan yang dimaksud. Keagamaan akan mempengaruhi seseorang dalam suatu pembelian produk karena mereka akan melihat barang dan jasa yang akan diperjualbelikan.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Budaya

Budaya merupakan karakter masyarakat secara keseluruhan. Unsur-unsur budaya meliputi bahasa, pengetahuan, hukum, agama, kebiasaan makan, seni, teknologi, pola kerja, produktivitas dan ciri-ciri lainnya. Didalambudaya terdapat sejumlah sub-budaya, sebagai ilustrasi dalam bidang pendidikan, terdapat pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal. Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang relatif lebih

[16] Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014),189

tinggi akan memiliki perilaku yang lebih teliti dalam memilih produk yang dibutuhkannya. [17] Budaya dan sub-budaya berpengaruh sangat kuat terhadap sikap dan perilaku penduduk.

2) Faktor Sosial

Faktor sosial adalah salah satu faktor dinamik yang memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap perubahan selera dan kebutuhan masyarakat. Faktor-faktor sosial yang mempengaruhi eksistensi sebuah bank sangat luas mencakup kepercayaan, nilai dan sikap sampai pada gerakan keagamaan. Faktor selera dan kebutuhan masyarakat pada saat ini di era yang semakin modern sehingga memiliki berbagai keanekaragaman seseorang untuk mempengaruhi perkembangan dunia perbankan saat ini. Ada beberapa tingkatan sosial inilah maka ditandai oleh beberapa ciri.[18]

Faktor sosial dan budaya tersebut sangat berkaitan erat dalam memempengaruhi minat nasabah sebab budaya dan sosial saling berhubungan satu samalainnya dalam menentukan keputusan para nasabah. Budaya merupakan salah satu adat kebiasaan masyarakat sedangkan sosial merupakan tingkatan status dalam masyarakat. Jika tingkat sosial masyarakat rendah terlihat dari segi ekonomi masyarakat itu sendiri sehingga timbul kebudayaan yang baru untuk merubah tingkatan social.

---

[17] Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen*, 85

[18] Muhammad, *Bank Syariah dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 42

3) Pelayanan

Telah kita ketahui bahwa dalam memberikan pelayanan seorang pegawai bank dengan nasabah diperlukan etika yang baik, sehingga kedua belah pihak baik tamu maupun pegawai bank dapat saling menghargai. Nasabah yang hendak melakukan investasi atau pembiayaan pada sebuah bank syariah harus mendapatkan pelayanan yang baik agar mereka puas dengan kerjasama tersebut. Hasil yang diperoleh bank atas pelayanan jasa bank syariah yaitu berupa pendapatan feedan komisi.[19]

Apabila kualitas pelayanan yang diberikan kepada nasabah sangat baik dan mampu membuat banyak nasabah menjadi tertarik untuk berinvestasi pada sebuah banksyariah para karyawan pun akan mendapatkan tambahan pendapatan dari hasil pelayanan jasa yang cukup memuaskan bagi para nasabah.

4) Lokasi

Lokasi merupakan sebuah tempat dimana dapat digunakan sebagai tempat produksi atau tempat melayani konsumen. Konsumen atau nasabah pasti menginginkan lokasi bank berada pada lokasi yang mudah dijangkau.[20] Sehingga lokasi yang ditetapkan oleh sebuah bank benar-benar strategis dari seluruh penjuru agar mempermudah para nasabah yang ingin berinvestasi.

---

[19] Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), 53
[20] Kasmir, *Kewirausahaan*, 334

5) Profit Sharing

Bagi hasil menurut terminologi asing dikenal dengan profit sharing.Profit Sharing dalam kamus ekonomi diartikan sebagai pembagian laba. Secara definitif profit sharing diartikan "distribusi beberapa bagian dari laba pada para pegawai dari suatu perusahaan".[21] Secara syariah prinsip bagi hasil (profit sharing) berdasarkan pada kaidah mudharabah. Dimana bank akan bertindak sebagai mudharib (pengelola dana) sementara penabung sebagai shahibul mal(penyandang dana).38Pada sistem bagi hasil inilah biasanya menjadi hal pokok yang lebih disukai oleh nasabah bank syariah.

6) Promosi

Promosi merupakan suatu ungkapan dalam arti luas tentang kegiatan-kegiatan yang secara aktif dilakukan oleh perusahaan untuk mendorong konsumen membeli produk yang ditawarkan.[22] Dalam personal ini adalah tahapan yang sangat penting untuk menarik minat konsumen atau nasabah agar tertarik terhadap produk yang ditawarkan.

B. Bank Umum Syariah

1. Definisi Bank Umum Syariah

Undang-Undang No.07 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.10 Tahun1998 bank

[21] Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2002),101
[22] Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, 222

adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kembali ke masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.[23] Berdasarkan kutipan di atas, bank adalah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang dan pinjaman uang kepada nasabah bank tersebut.

Berdasarkan undang-undang No.31 tentang standar akuntasi keuangan (PSAK) Tahun 1998, bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.[24]

Berbeda dengan jenis usaha lain, kegiatan bank senantiasa berkaitan dengan uang karena komoditas usaha bank adalah uang. Sejalan dengan karakteristik usaha tersebut, bank banyak diatur oleh pemerintah dikarenakan kegiatan perbankan tidak terlepas dari perannya dalam pelaksanaan kebijakan moneter, bank yang mempengaruhi jumlah uang beredar.[25] Berdasarkan prinsip operasionalnya bank dapat dibedakan menjadi dua yaitu bank konvensional dan bank syari'ah.

---

[23]Undang-Undang No.10 Tahun1998 *tentang Perbankan* Pasal 1 Ayat, (2)
[24] Undang-Undang No.31 Tahun1998 *tentang Standar Akuntansi Keuangan*
[25] Rusdarti Kusmuriyanto, *Ekonomi Fenomena Sekitar Kita*, (Solo: Platinum, 2008), 193.

2. Pengertian Bank Syariah

Ada beberapa ahli yang menjelaskan tentang pengertian bank menurut presepsi syariah, sebagai berikut: [26]

a. Menurut Siamat Dahlam, bank syariah merupakan bank yang menjalankan usaha perbankan dengan berdasarkan ataupun memperhatikan prinsip-prinsip syariah yang tertuang di dalam Al-Quran dan Hadist.
b. Selanjutnya, menurut Schaik pengertian bank syariah adalah suatu bentuk dari bank modern yang berlandaskan hukum-hukum agama Islam, yang dikembangkan pada abad pertengahan Islam dengan jalan menggunakan konsep bagi hasil dan bagi resiko sebagai sistem utama dan menghapuskan sistem keuangan yang di landasi demgan anggapan kepastian keuntungan yang telah ditentukan sebelumnya.
c. Sudarsono mengatakan, bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan Negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa perbankan lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang beroperasi dengan berdasarkan prinsip-prinsip agama Islam ataupun prinsip syariah.
d. Terakhir berdasarkan UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank

[26] Andrianto dan Anang Firmansyah.*Manajemen Bank Syariah*, (Jawa Timur: Qiara Media: 2010), 25

Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah.

Berdasarkan kutipan di atas perbankan syariah yaitu segala sesuatu yang berkaitan bank syariah dan unit usaha syariah yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, hingga proses pelaksanaan kegiatan usahanya serta bank syariah merupakan bank yang menjalankan usahanya dengan menggunakan landasan-landasan syariah.

3. Fungsi Perbankan Syariah

Dalam beberapa literatur perbankan syariah, bank syariah dengan skema transaksi yang dimiliki dalam skema non-riba memiliki setidaknya empat fungsi yaitu:

a. Fungsi Manajer Investasi

Fungsi ini dapat dilihat pada segi penghimpunan dana oleh bank syariah khususnya dana mudharabah. Dengan fungsi ini, bank syariah bertindak sebagai manajer investasi dari pemilik dana, dalam hal ini dana tersebut harus dapat disalurkan pada penyaluran yang produktif.

b. Fungsi Investor

Dalam penyaluran dana bank syariah berfungsi sebagai investor. Sebagai investor, penanaman dana yang dilakukan oleh bank syariah harus dilakukan pada sektor yang produktif dengan risiko yang minim dan tidak melanggar ketentuan syariah. Selain itu, dalam penginvestasian dana bank syariah harus menggunakan alat investasi

yang sesuai dengan syariah yang meliputi akad jual beli, akad investasi, akad lainnya yang dibolehkan oleh syariah.

c. Fungsi Sosial

Merupakan sesuatu yang melekat pada bank syariah setidaknya ada dua instrumen yang digunakan oleh bank syariah setidaknya ada fungsi sosialnya yaitu instrumen zakat, shadaqah dan wakaf dan instrumen qardhul hasan.

d. Fungsi Jasa Keuangan

Fungsi ini tidaklah berbeda dengan bank konvensional, seperti memberikan layanan kliring, transfer, inkaso, pembayaran gaji, letter of credit, letter of guarante, dan lain sebagainya. Akan tetapi, dalam hal mekanisme mendapatkan keuntungan dari transaksi tersebut bank syariah tetap harus menggunakan skema yang sesuai dengan prinsip syariah.[27]

Berdasarkan 4 fungsi dari perbankan sayariah adalah member pelayanan kepada nasabah dengan prinsip-prinsip serta landasan syariah dengan berbagi hasil. sehingga dana yang dihimpun dapat menghasilkan keuntungan yang dibagihasilkan antara bank syariah dengan pemilik dana.

4. Asas-Asas Hukum Perbankan

Dalam pelaksanaan kemitraan bank dan nasabah untuk terciptanya sistem perbankan yang sehat, dilandasi dari beberapa asas hukum, yaitu: [28]

---

[27] Rizal Yahya dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 55-56.

[28] Rani & Hartato, *Hukum Perbankan dan Surat Berharga.*, (Yogyakarta: Deepublish: 2019), 2-3

a. Asas Demokrasi Ekonomi

Asas demokrasi ekonomi ditegaskan dalam pasal 2 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 setelah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan. Bahwa perbankan Indonesia dalam melakikan usahanya berasakan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian.

b. Asas Kepercayaan (*Fiduciary Principle*)

Adalah suatu asas yang menyatakan bahwa usaha bank dilandasi oleh hubungan kepercayaan antara bank dan nasabah nya.

c. Asas Kerahasiaan (*Cinfidential Principle*)

Asas yang mengharuskan atau mewajibkan merahasiakan segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan dan lain-lain dari nasabah bank yang menurut kelaziman dunia perbankan wajib dirahasiakan.

d. Asas Kehati-Hatian (*Prudential Principle*)

Adalah suatu asas yang menyatakan bahwa bank dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usahanya wajib menerapkan prinsip kehati-hatian dalam rangka melindungi dana masyarakat yang dipercayakan padanya.

Berdasarkan kutipan di atas, asas adalah demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian, seperti simpanan adalah dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, tabungan, dll.

5. Prinsip Dasar Perbankan Syariah

Dalam menjalankan aktifitasnya, bank syariah menganut prinsip-prinsip:

a. Prinsip keadilan, prinsip tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan margin keuntungan yang disepakati bersama antara bank dengan nasabah.
b. Prinsip kemitraan, bank Islam menempatkan nasabah menyimpan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank pada kedudukan yang sama antara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana maupun bank yang sederajat sebagai mitra usaha.
c. Prinsip ketentraman, produk-produk bank Islam telah sesuai dengan prinsip dan kaidah muamalah Islam, antara lain tidak adanya unsur riba. Dengan demikian nasabah akan merasakan ketentraman lahir maupun batin.
d. Prinsip transparansi/ keterbukaan, melalui laporan keuangan bank yang terbuka secara berkesinambungan, nasabah dapat mengetahui tingkat keamanan dana dan kualitas manajemen bank.
e. Prinsip universalitas, bank dalam mendukung operasionalnya tidak membeda-bedakan suku, agama, ras, golongan agama dalam masyarakat dengan prinsip Islam sebagai ‘rahmatan lilalamin’
f. Tidak ada riba (non-usurious).

g. Laba yang wajar (legitimate profit).[29]

Dengan kata lain, prinsip adalah asas, kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir dalam pengelolaan bank.

6. Landasan Hukum Bank Syariah

Dalam menjalankan operasionalnya, bank syariah memiliki landasan hukum yang mengatur kegitannya yaitu:

a. Landasan Hukum Al-Quran

Berbeda dengan bank konvensional yang setiap sistem transaksi tidak ada landasan hukum selain oleh hukum positif. Salah satu landasan hukum tentang bank syari'ah dalam Al-Qur'an adalah Q.S An-Nisa ayat 29:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوْٓا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا - ٢٩

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa bank syari'ah dalam melaksanakan tugasnya tidak boleh menyimpang dalam ajaran Islam (batil) dan hauslah saling tolong-menolong demi menciptakan suatu kesejahteraan bersama.

---

[29] Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, Ferry N. Idroes, *Commercial Bank Management, (Manajemen Perbankan) Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 515

b. Landasan Hukum Undang-Undang

Pada awalnya landasan hukum operasional bank dengan sistem bagi hasil hanya dikategorikan sebagai “bank dengan sistem bagihasil” tidak terdapat rincian landasan hukum bank syariah serta jenis yang diperbolehkan. Hal ini jelas tercermin dari Undang-Undang No 7 tahun 1992, dalam undang-undang tersebut pembahasan Perbankan Indonesia dalam melakukan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Namun dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 10 tahun 1998, secara jelas disebut tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Di mana prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (musyarakah), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (ijarah), atau dengan

adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (ijarah).[30]

Oleh karena itu, Ladasan Hukum Bank Syariah yaitu tentang perbankan yang hanya mengatur tentang perbankan secara konvensional, kemudian bank syariah sendiri dalam system operasinya undang-undang tersebut dijadikan sebagai landasan hukum nya ditambah peraturan undang-undangnya tentang bank berdasarkan bagi hasil.

7. Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional

Bank syari'ah dan bank konvensional pada dasarnya sama, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, syarat-syarat untuk memperoleh pembiayaan dan sebagai macamnya, namun dalam hal ini perbedaan pada bank syariah dan bank konvensional tentu terutama dalam segi lebel, dimana bank konvensional bersifat umum sedangkan bank syariah berlandaskan prinsip syariah, selain itu tedapat perbedaan juga dari bentuk akad nya, bank syariah menggunakan akad berdasarkan prinsip Islam yaitu berdasarkan Al-Qur'an dan hadis dan telah diwafatkan oleh majelis ulama Indonesia, sedangkan akad di bank konvensional dalam bentuk surat perjanjian yang dibuat berdasarkan hukum positif yang berlaku di Indonesia. Yang kedua yaitu perbedaan dari segi keuntungan nya di mana bank konvensional dalam kegiatan operasional nya menggunakan metode yang secara umum digunakan oleh bank umum yaitu dengan

[30] Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan Pasal 1 Ayat, (13).

menggunakan metode bunga bank, yang sebenanya bunga bank yang diberikan kepada nasabahnya itu berasal dari keuntungan bank meminjamkan dana kepada nasabah lain. Sedangkan bank syariah merupakan bank yang dalam sistem operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan sistem bagi hasil yang sesuai dengan syariah Islam.[31] Adapun lebih lebih lengkap nya mengenai perbedaan bank syariah dan konvensional terdapat pada pada tabel berikut ini.

Tabel 2.1
Perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional[32]

No	Bank Syariah	No	Bank Konvensinal
1	Investasi hanya untuk produk yang halal serta menguntungka	1	Investasi, tidak mempertimbangkan halal atau haram asalkan menguntungkan
2	Return yang dibayar dan/atau diterima berasal dari bagi hasil atau pendapatan lainnya berdasarkan prinsip syariah	2	Return yang dibayar dan/atau diterima berasal dari sistem dana berupa bunga
3	Perjanjian dibuat dalam bentuk akad sesuai dengan syariah Islam.	3	Perjanjian menggunakan hukum positif.
4	Orientasi pembiayaan, tidak hanya untuk keuntungan akan tetapi pada kesejahteraan masyarakat.	4	Orientasi pembiayaan, untuk memperoleh keuntungan atas dana yang dipinjamkan.
5	Hubungan antara bank dan nasabah adalah mitra.	5	Hubungan antara bank dan nasabah adalah kreditur dan debitur.
6	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, Komisaris, dan Dewan pengawas syariah (DPS)	6	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, dan komisaris.
7	Penyelesaian sengketa diselesaikan secara musyawarah antara bank dan nasabah, melalui peradilan agama.	7	Penyelesaian sengketa melalui pengadilan negeri setempat.

[31] Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 34.
[32] *Ibid*., 30

Dapat dilihat tabel di atas, Perbedaan pertama yaitu prinsip yang digunakan bank syariah memiliki sistem yang didasari pada syariat Islam yang berlandas Al-Qur'an, Hadist, dan Fatwa Ulama (Majelis Ulama Indonesia), seperti hanya melakukan investasi kepada produk yang halal saja. Sementara bank konvensional memiliki sistem yang dilandasi pada hal yang besifat umum yang berlaku di Indonesia seperti investasi yang tidak mempertimbangkan halal atau haram asalkan menguntungkan dan tidak melanggar aturan undang-undang di Indonesia.

Perbedaan kedua pembagian keuntungan, bank konvensional menerapkan sistem bunga. Oleh karena itu, bank konvensional menganggap bahwa usaha yang dijalankan oleh nasabah akan selalu untung. Pada bank syariah, keuntungan dari penggunaan modal dibagian sesuai dengan akad yang disepakati di awal. Bank syariah akan tetap memperhatikan kemungkinan untung atau rugi usaha yang dibiayainya tersebut, Jika dirasa tidak menguntungkan, bank syariah akan menolak pengajuan pinjaman.

Perbedaan ketiga yaitu hukum yang digunakan bank syariah didasari pada syariat Islam yang berlandas Al-Qur'an, Hadist, dan Fatwa Ulama (Majelis Ulama Indonesia), sementara bank konvensional memiliki sistem yang dilandasi pada hukum positif yang berlaku di Indonesia.

Perbedaan keempat yaitu Perbedaan Orientasi Orientasi yang ada pada sistem bank konvensional semata-mata adalah orientasi keuntungan atau profit oriented. Sementara pada sistem bank konvensional, orientasi

yang digunakan selain orientasi keuntungan juga memperhatikan kemakmuran dan kebahagiaan hidup dunia akhirat atas kerjasamanya.

Perbedaan kelima hubungan nasabah dan bank dari segi sosial, perbedaan antara bank syariah dan bank konivensional juga terdapat pada hubungan antara bank dengan nasabahnya. Pada bank syariah diterapkan sistem kemitraan, sementara pada bank konvensional hubungan nasabah dan bank disebut kreditur dan debitur.

Perbedaan keenam pengawasan setiap sistem transaksi yang dilakukan bank syariah harus di bawah pengawasan Dewan Pengawas. Dewan pengawas ini berisi sekumpulan ulama dan ahli ekonomi yang menguasai pemahaman fiqih muamalah. Sementara, di bank konvensional setiap sistem transaksi tidak diawasi selain oleh hukum positif.

Perbedaan terakhir yaitu dalam penyelesaian sengketa yang dilakukan bank syariah kepada nasabah yaitu dengan cara musyawarah, namun apabila menghadapi masalah yang serius akan ditindak lanjuti melalui pengadilan agama, sedangkan penyelesaian sengketa yang dilakukan bank konvensional kepada nasabah yaitu langsung melalui pengadilan tinggi negeri setempat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi dilokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.[1]

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lapangan pada bank syariah karena rendahnya preferensi masyarakat yang lebih berminat ke bank syariah. Adapun lokasi penelitian yaitu dilakukan di Kampung Negeri Bumi Putera.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian permasalahan tentang fenomena yang ada.[2] Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, presepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu

---

[1] Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyususnan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 96.

[2] Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif – Kuantitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 53.

konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alami.[3]

Pada penelitian ini, peneliti mengamati dan mendeskripsikan mengenai rendahnya preferensi masyarakat terhadap bank syariah yang diperoleh berdasarkan data-data yang telah terkumpul selama penelitian dilakukan kemudian dituangkan dengan bentuk kata-kata dan bahasa yang ilmiah menjadi uraian penelitian.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data secara langsung tanpa melalui perantara.[4] Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari narasumber melalui wawancara kepada masyarakat di Kampung Bumi Putera.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, yaitu melalui orang lain atau lewat dokumen.[5] Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang menjadi sumber data penunjang adalah buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan tersebut diantaranya yaitu: Ascarya, Andrianto dan Anang Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah*. (Qiara Media:2010), Ikatan

---

[3] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 6.

[4] M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015), 64.

[5] *Ibid.*, 225.

Bangkir Indonesia.*Mengelola Kualitas Layanan Perbankan*. (Jakarta Pusat: 2014), Muhammad. *Manajemen Bank Syariah.* (Yogyakarta: 2011),

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian, peneliti dapat menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.[6] Metode wawancara ini mengacu pada teori yang mengatakan bahwa preferensi masyarakat merupakan suatu sikap konsumen terhadap suatu pilihan merek produk yang terbentuk melalui evaluasi atas berbagai macam merek dalam berbagai pilihan yang tersedia.[7] Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam (in depth interview) pada prinsipnya adalah wawancara dimana penelitian dan responden bertatap muka langsung di dalam wawancara yang dilakukan. Peneliti mengharapkan perolehan informasi dari responden mengenai suatu masalah yang ditelitinya, yang tidak dapat terungkap melalui penggunaan teknik kuesioner.

Masyarakat di Kampung Negeri Bumi Putra peneliti mengambil sample 10 masyarakat dari 100 masyarakat kampung bumi putera yang berada di desa tersebut. Kemudian peliti memberikan pertanyaan kepada masyarakat terhadap pemahan mereka tentang bank syariah yang kemudian

---

[6] Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 180.

[7] Kotler. *Analisis Planing.* (Jakarta: 2003), 177

hasil dari wawancara tersebut dianalisis oleh peneliti sebagai hasil penelitian tentang rendahnya preferensi masyarakat terhadap bank syariah.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin yaitu peneliti membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti kemudian dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, agar dalam proses wawancara tidak menyimpang, maka pedoman interview berfungsi sebagai pengendali wawancara yang terarah.[8]

Metode wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara bebas terpimpin agar peneliti dapat bebas menanyakan apa saja kepada responden dengan tetap mengikuti pedoman wawancara secara garis besarnya saja. Yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara kepada masyarakat Kampung Negeri Bumi Putra yang kebanyakan masyarakatnya belum paham tentang bank syariah.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berbentuk catatan, audio wawancara, foto, dan sebagainya.[9]

Dalam melakukan penelitian ini, dokumentasi yang menjadi sumber datanya adalah profil masyarakat serta bank syariah di Kampung Negeri Bumi Putra.

---

[8] Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 83–85.

[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 231.

D. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.[10]

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif lapangan, karena data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[11]

Peneliti menggunakan metode berfikir induktif dalam menganalisis data, yang dimaksud dengan metode berfikir induktif adalah "pada prosedur proses berawal dari proposisi-proposisi khusus (sebagai hasil pengamatan) dan berakhir pada suatu kesimpulan (pengetahuan baru) berupa azaz umum".[12]

Berdasarkan keterangan di atas maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang

---

[10] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 248
[11] *Ibid.*, 6
[12] Masri Sangaribun dan Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989), 10

berangkat dari informasi mengenai Rendahnya Preferensi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kampung Negeri Bumi Putera.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kampung Negeri Bumi Putera

1. Sejarah Singkat Kampung Negeri Bumi Putera

Kampung Negeri Bumi Putera yang saat ini berada di Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan merupakan kampung tua, warga Kampung Negeri Bumi Putera induk merupakan keturunan buay nuat, awal mulanya masyarakat asli buay nuat Kampung Negeri Bumi Putera bermukim di daerah tepi sungai yang biasa disebut daerah Aweng yang mana daerah itu saat ini masuk dalam wilayah Way Kanan.

Tidak diketahui pasti tahun berapa. Lalu, masyarakat Kampung Negeri Bumi Putera buay nuat berpindah ke daerah sekitar Blambangan Umpu dekat muara yang saat ini masuk diwilayah Kampung Negeri Bumi Putera kecamatan Blamangan Umpu kabupaten Way Kanan. Hingga pada akhirnya di jaman kolonial Belanda warga keturunan Buring Buay nuat pada tahun 1901 bermukim ke Kampung Negeri Bumi Putera Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Waykanan.[1]

Sejak tahun 1902 sampai 2020 saat ini dari masa ke masa terdapat nama-nama kepala Kampung Negeri Bumi Putera Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung, mengenai urutan kepemimpinan Kampung Negeri Bumi Putera sejak tahun 1902 sebagai berikut :

---

[1] Dokumentasi Kampung Negeri Bumi Putera Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan tahun 2021

a. Periode Pertama Tahun 1902 – 1910 dipimpin oleh Tuan Ratu
b. Periode Tahun 1910 – 1918 dipimpin oleh Dalem Kiyai
c. Periode Tahun 1918 – 1926 dipimpin oleh Batin Kiyai
d. Periode Tahun 1926 – 1934 dipimpin oleh Pengiran. Bumi Terus
e. Periode Tahun 1934 – 1942 dipimpin oleh Batin Pedoman
f. Periode Tahun 1942 – 1965 dipimpin oleh Mencorong Alam
g. Periode Tahun 1965 – 1966 dipimpin oleh Ngatisan
h. Periode Tahun 1966 – 1998 dipimpin oleh Tamsi Ali
i. Periode Tahun 1999 – 2006 dipimpin oleh Yahya St. Bandar
j. Periode Tahun 2007 dipimpin oleh Rizal Hartoni Ali, SE sampai sekarang.

2. Struktur Organisasi Kampung Bumi Putera[2]

Gambar 4.1.
Struktur Organisasi Kampung Bumi Putera

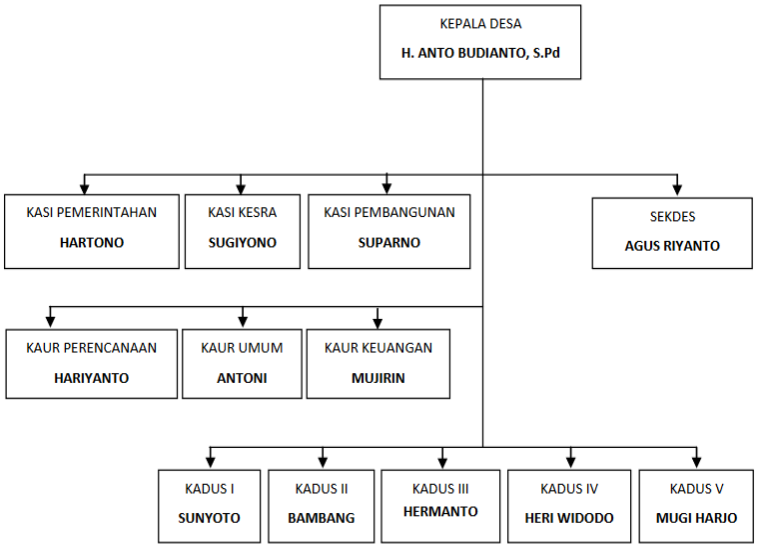

Berdasarkan struktur organisasi di atas dapat di jelaskan bahwa kepala desa di pimpin oleh bapak H. Anto Budianto, S.Pd, dalam

[2] Dokumentasi Kampung Negeri Bumi Putera Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan tahun 2021

memimpin Kampung Negeri Bumi Putera bapak H. Anto Budianto, S.Pd di dampingi oleh sekertaris desa bapak Agus Riyanto, Bapak Agus Riyanto di bantu oleh tiga Kasi Pemerintahan, Kesra dan Pembangunan, di bawah Kasi terdapat tiga Kaur dan desa Kedaton I memiliki lima dusun.

3. Letak Geografis Kampung Negeri Bumi Putera

Ketinggian Tanah Dari Permukaan Laut : 50 m

Banyaknya curah hujan : ..... mm/tahun

Topografi : Dataran rendah

Suhu rata-rata : 32 CCuaca

Di Kampung Negeri Bumi Putera, sama dengan desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai cuaca kemarau dan penghujan.[3] Hal tersebut berpengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Kampung Negeri Bumi Putera Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan.

4. Jumlah Penduduk Kampung Negeri Bumi Putera

Tabel 4.1.
Jumlah Penduduk Kampung Negeri Bumi Putera

No	Jenis Kelamin	Tahun 2021
		Orang
1	Laki-Laki	2.779
2	Perempuan	2.662
Jumlah		**5.441**

Sumber : Dokumentasi Kampung Negeri Bumi Putera Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan.

[3] Dokumentasi Kampung Negeri Bumi Putera Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan tahun 2021

Jumlah penduduk tersebut dapat diklasifikasi sebagai berikut:

a. Menurut Usia

Tabel 4.2
Data Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	0-3 Tahun	365
2	4-6 Tahun	283
3	7-12 Tahun	560
4	13-15 Tahun	273
5	16-19 Tahun	374
6	20-26 Tahun	522
7	27-40 Tahun	1.419
8	41 Tahun Lebih	1.562
Jumlah		**5.441**

Sumber: Dokumentasi Kampung Negeri Bumi Putera Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan.

b. Menurut Pendidikan

Penduduk desa Bumi Jawa pada umumnya berpendidikan rendah. Hal tersebut dapat dilihat dengan banyaknya masyarakat yang hanya menempuh pendidikan SD saja. Daftar penduduk menurut pendidikan (5 tahun keatas) dapat dilihat dibawah ini.[4]

Tabel 4.3
Jumlah Pendudukan Menurut Pendidikan 5 Tahun ke Atas

No	Pendidikan	Jumlah
1	Tamatan Perguruan Tinggi	109
2	Tamat SLTA	1.954
3	Tamat SLTP	544
4	Tamat SD	2.176
5	Tidak Tamat SD	25
6	Tidak Sekolah	108

Sumber : Dokumentasi Kampung Negeri Bumi Putera Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan.

[4] Dokumentasi Kampung Negeri Bumi Putera Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan tahun 2021

5. Kondisi Ekonomi Sosial dan Keagamaan

Tingkat ekonomi merupakan faktor yang dominan bagi dinamika suatu masyarakat, sehingga kemajuan suatu masyarakat sering disimbolkan dengan tingkat usaha yang dilakukan oleh masyarakat itu sendiri.

Penduduk Kampung Negeri Bumi Putera Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani, buruh tani dan peternak. Karena disekeliling Kampung Negeri Bumi Putera Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan banyak terdapat kawasan pertanian sehingga masyarakat banyak yang bekerja sebagai petani. Daftar mata pencaharian masyarakat Kampung Negeri Bumi Putera Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:[5]

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	1.200
2	Buruh Tani	2.012
3	Wiraswasta	23
4	Pegawai Negeri	12
5	Pedagang	89
6	Peternak	1.015
7	Montir	8
8	Bidan	7
9	Mantri	2
10	Perawat	3
11	Sopir	50
12	Dukun Pijat	11

Sumber: Dokumentasi Kampung Negeri Bumi Putera Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan.

[5] Dokumentasi Kampung Negeri Bumi Putera Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan tahun 2021

6. Target Penelitian

Kampung Negeri Bumi Putera terdiri atas 5 Dusun, 20 Rukun Tetangga (RT), dan Kampung Negeri Bumi Putera merupakan salah satu Desa penyangga Ibu kota Kecamatan Blambangan Umpu yang terletak di sebelah timur yang berjarak +2 Km dari Kecamatan Blambangan Umpu dan merupakan salah satu Desa yang sudah berkembang.

B. Hasil Wawancara Rendahnya Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Kampung Negeri Bumi Putera

Perbankan syariah atau Perbankan Islam adalah badan usaha yang mengembangkan usahanya berdasarkan prinsip syariah (hukum Islam). Sistem ini didasari oleh larangan dalam Islam untuk mengambil keuntungan dengan bunga atau biasa disebut sebagai *riba*.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa perbankan syariah sebagai sebuah lembaga keuangan pada dasarnya melakukan tiga kegiatan pokok yang meliputi menghimpun dana, menyalurkan pembiayaan, dan memberikan pelayanan jasa keuangan lainnya. Dalam aktivitasnya, lembaga ini tidak lepas dengan adanya risiko sebagai konsekuensi dari proses bisnis yang dijalankannya.

Untuk mengetahui rendahnya preferensi masyarakat terhadap bank syariah di Kampung Negeri Bumi Putera, maka peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat pada desa tersebut. Peneliti mengambil sampel di Masjid, masjid yang berada di desa tersebut ada 5 masjid dan dari 5 masjid tersebut terdapat 100 orang. Peneliti mengambil 10% sampel dari populasi 100 responden di Masjid Kampung Negeri Bumi Putera. Dari populasi tersebut

terdapat berbagai jenis pekerjaan yang mereka jalani sehari-hari, adapun yang sudah menjadi nasabah bank syariah dan bank konvensional di kampung bumi putera. Maka peneliti mengambil sampel 10% dari 100 orang adalah 10 responden di wilayah Kampung Negeri Bumi Putera.

Berikut hasil wawancara dengan masyarakat terkait sudah menggunakan bank syariah serta apa yang mereka ketahui tentang bank syariah sesuai dengan pedoman wawancara nomor 1 dan 2 sebagai berikut :

Ibu Maya Noviana merupakan salah satu wirausaha sukses di daerah Kampung Negeri Bumi Putera. Rumah makan yang dimiliki beliau sudah dikenal banyak masyarakat. Selain mempunyai rumah makan di Kampung Negeri Bumi Putera beliau juga mempunyai Salon Kecantikan di Way Kanan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Maya, beliau mengatakan "Saya pernah ditawarkan oleh salah satu marketing di Bank Syariah, pembiayaan yang ditawarkan marketing kepada saya itu pembiayaan modal usaha, saya juga salah satu nasabah deposito di sana dulu tapi sekarang tidak. Pelayanan di Bank Syariah bagus, karyawannya semua ramah dan tanggap. Sebenarnya saya tertarik melakukan pembiayaan pada bank syariah tetapi yang saya tahu kalau ingin mengambil pinjaman bunga lebih besar dibanding bank konvensional, ansuranya tepat waktu tidak ada keringanan tempo. Peneliti, bagaimana cara perhitungan bunga lebih besar dari bank konvensional bu ? Ibu Maya Noviana, Kalau di bank konvensional ada pinjaman dana kur 9 bulan. Contohnya saya pinjam 10jt kemudian jatuh tempo 9 bulan saya pelunasan bayar 10.355.000 bunga sangat kecil bukan di bank konvensional.

Saya tidak tau cara penghitungan bunga nya seperti apa yang saya tau seperti itu proses pinjaman dibank konvensional dengan bunga yang rendah".[6]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Saudah, beliau mengatakan lebih baik menabung terlebih dahulu di rumah karena kalau menabung di bank syariah secara deposito tidak bisa diambil dadakan sewaktu ada kebutuhan mendadak.[7]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sriyati, seorang wirausaha yang juga bekerja di bidang jasa perbankan yaitu BRILink, faktor yang mempengaruhi beliau tidak memilih pembiayaan dana di Bank Syariah karena memang belum ada keinginan untuk menjadi nasabah bank syariah dan beliau belum terlalu percaya dengan Bank Syariah karena masih terbilang baru.[8]

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Marwanto (PNS) faktor-faktor yang menyebabkan beliau enggan bank syariah karena tidak mau ada beban. Jika mengambil pembiayaan di bank syariah maka ia akan merasa terbebani karena itu adalah utang yang harus dicicil per bulan. Sedangkan untuk menabung ada potogan perbulannya. Selain karena beban, beliau juga mengatakan masalah *profit sharing* pada bank syariah kurang memuaskan.[9]

Ibu Suratin merupakan Pegawai Negeri Sipil di Kampung Negeri Bumi Putera. Suami beliau merupakan seorang pensiunan yang sebelumnya juga menjabat sebagai guru. Beliau pernah melihat brosur pembiayaan dana usaha dan depoito Bank Syariah dari rekannya, tetapi beliau belum pernah ditawari

---

[6] Wawancara Ibu Maya Noviana, Wirausaha di Sekampung, Rabu 9 Juni 202021
[7] Wawancara Ibu Saudah, Guru PNS SD Negeri 1 Giriklopomulyo, Kamis 10 Juni 2021
[8] Wawancara Ibu Sriyati, Wirausaha Jasa Perbankan BRILink, Jumat 11 Juni 2021
[9] Wawancara Bapak Marwanto, Guru Pegawai Negeri Sipil, Saptu 12 Juni 2021

secara langsung oleh pihak bank. Jikalaupun ditawari beliau memang belum ada keinginan untuk menggunakan Bank Syariah untuk saat ini.[10]

Berikut wawancara dengan ibu suratemi yang termasuk salah satu tokoh muslimat majelis taqlim di Kampung Negeri Bumi Putera, beliau mengatakan bank syariah lebih baik dari pada bank konvensional karena selain bisa menabung yang aman tanpa takut hilang diambil tuyul, menabung di bank syariah juga tidak riba dan lebih menggunakan syariat-syariat yang sesuai aturan islam dengan bagi hasil bukan sistem bunga.[11]

Bapak Bejo salah satu karyawan swasta, preferensi tentang bank syariah menurut pak bejo adalah bank syariah pelayanan yang masih lelet dan kurang memadai, seperti pelayanan customer service dan pelayanan lainnya yang masih susah. Pak Bejo adalaha salah satu nasabah pada bank konvensional BCA yang semua pelayanannya cepat, lebih mudah dan tidak ribet.[12]

Bapak Wagimin adalah tokoh masyarakat yang bekerja dikelurahan Kampung Negeri Bumi Putera. Beliau mengatakan preferensi terhadap bank syariah yaitu lokasi bank syariah yang jauh dari desa tersebut dan hanya ada 1 bank syariah. Berbeda dengan bank konvensional yang ada beberapa bank konvensional, selain itu bank syariah terlalu ribet dalam proses transaksi atau menabung ujar beliau.[13]

---

[10] Wawancara Ibu Suratin, Guru Pegawai Negeri, Saptu 12 Juni 2021
[11] Wawancara Ibu Suratemi Tokoh Agama Majelis Taqlim, Rabu 02 Juni 2021
[12] Wawancara Bapak Bejo Karyawan Swasta, saptu, 05 Juni 2021
[13] Wawancara Bapak Wagimin Tokoh Masyarakat, Minggu 06 Juni 2021

Bidan Sri Wartini adalah PNS di Puskesmas Kampung Negeri Bumi Putera. Ibu Sri mengatakan lebih memilih bank syariah karna gajian beliay melalui bank konvensional BRI, menurut beliau bank konvensional lebih mudah dijangkau dan diakses dimanapun. Selain mudah mencari mesin ATM bank BRI yang banyak terletak yang tidak hanya di bank nya saja, bank konvensional juga mudah ditemukan di desa-desa kecil tidak seperti bank syariah yang dalam 1 Kabupaten pedalaman hanya ada 1 bank syariah.[14]

Ibu Umi Sangadah salah satu ibu rumah tangga yang memiliki toko sembako yang lumayan besar di Kampung Negeri Bumi Putera. Ibu Umi mengatakan "saya malah tidak tahu bagaimana tentang kebijakan-kebijakan bank syariah. Karena dari saya merintis usaha dari Nol sampai sekarang saya selalu menggunakan dana pinjaman bank konvensional BRI yaitu modal pinjaman usaha dana KUR . selain cepat dan mudah dan KUR juga bunganya sangat ringan. Sedangkan bank sayriah saya belum tau bagaimana tentang produk-produk bank syariah, apakah ada seperti bank BRI yang saya gunakan".[15]

Berdasarkan hasil wawancara dari masyarakat Kampung Negeri Bumi Putera bahwa masih rendahnya preferensi masyarakat terhadap bank syraiah yang terhitung masih baru dan banyak masyarakat yang belum tau tentang *profit sharing* bank syariah di Kampung Negeri Bumi Putera.

Sedangkan hasil penelitian berdasarkan preferensi ekonomis atau keuntungan relatif masyarakat pedesaan terhadap perbankan syariah menjadi

[14] Wawancara Bidan Sri Wartini, Minggu 06 Juni 2021

[15] Wawancara Ibu Umi Sangadah IRT sekaligus wirausaha Toko Sembako, Senin 08 Juni 2021

faktor terpenting lainnya dan sangat berpengaruh dalam keputusan untuk menjadi nasabah dari bank syariah khususnya pertimbangan keuntungan ketenangan di dunia dan keberkahan di akhirat. Hasil frekuensi jawaban responden yang dijadikan sampel dalam tiap butir soal penelitian (kuesioner) yang diajukan peneliti untuk mewakili preferensi agamis masyarakat pedesaan terhadap perbankan syariah menunjukkan: pada butir soal pertama yang menyatakan "Saya lebih senang berhubungan dengan bank syariah karena penetapan keuntungannya dengan sistem bagi hasil" sebesar 90.0% dari 90 responden menyatakan setuju dan sangat setuju. Pada butir soal kedua yang menyatakan "perolehan bagi hasil dibank syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah" sebesar 91.1% dari 90 responden menyatakan setuju sangat setuju. Pada butir soal ketiga yang menyatakan "Prinsip bagi hasil menjauhkan dari transaksi riba yang dilarangn agama" sebesar 95.5% dari 90 responden menyatakan setuju dan sangat setuju. Pada butir soal keempat yang menyatakan "Bagi hasil di bank syariah lebih menguntungkan dibanding bunga di bank konvensional" sebesar 85.5% dari 90 responden menyatakan tidak setuju dan setuju. Dan pada butir soal kelima yang menyatakan "Bunga (riba) bertentangan dengan ajaran agama Islam maka saya akan menjauhinya" sebesar 92.5% dari 90 responden menyatakan setuju dan sangat setuju. Dan pada butir soal keenam yang menyatakan "Orientasi bisnis bank syariah selain mencari profit juga berusaha mendapatkan keberkahan dari Allah SWT" sebesar 90.0% dari 90 responden menyatakan setuju dan sangat setuju. Dari hasil wawancara terhadap nasabah bank syariah juga membenarkan bahwa

menabung di bank syariah memiliki keuntungan dan kelebihan yang tidak didapatkan di bank konvensional seperti ketenangan di dunia dan keberkahan untuk di akhirat karena kaitannya dengan ajaran agama.

Dan menurut para tokoh agama bahwa berhubungan dengan bank syariah yang berprinsip syar'i dapat membantu mengubah pola hidup masyarakat yang cenderung sekuler dan kapitalis. Sehingga masyarakat yang mau berhubungan dengan bank syariah bukan hanya karena alasan agama tapi juga keuntungan yang didapatkan di dunia dan akhirat.

Berikut hasil wawancara terkait faktor yang mempengaruhi rendahnya preferensi terhadap bank syariah, ketertarikan terhadap bank syariah serta jasa bank apa yang mereka gunakan berdasarkan pedoman wawancara nomor 3, 4, dan 5 terhadap masyarakat di Kampung Negeri Bumi Putera sebagai berikut :

Dalam penuturan Bapak Suwoto seorang petani yang menggarap lahan seluas 1Ha dapat menghasilkan singkong sebanyak 20 Ton dalam satu tahun, hal yang menyebabkannya Bapak Suwoto kekurangan dana untuk menggarap lahan pertaniannya, bapak suwoto menggunakan jasa pinjaman dana KUR pada Bank BRI karena menurut beliau pinjaman dana KUR sangat ringan bunganya serta bisa dibayar jatuh tempo sesuai dengan masa panen singkong. Pak Suwoto tidak pernah menggunakan bank syariah, menurut beliau bank syariah yang jauh dari jangkauan rumahnya, serta tidak tahu bagaimana sistem pinjam dana di bank syariah apakah seperti KUR atau pakai sistem bagi hasil[16]. Dalam penuturan Bapak Soleh seorang petani yang menggarap lahan

[16] Wawancara Bapak Suwoto

seluas 1,5Ha dapat menghasilkan singkong sebanyak 28 Ton dalam satu tahun, beliau tidak mempunyai tabungan ataupun menggunakan jasa bank syariah, karena menurut beliau dari hasil panennya dari pada ditabung di bank mending dibelikan sapi yang jelas bisa berkebang biak. "*Sedangkan kalau saya tabung dibank uang itu seperti uang beku bertambah cuma berapa persen itupun kalo saya deposition. Kalau saya deposition bisa diambil 1 tahun dari awak deposito, berartikan sama aja dana beku yang gak bisa saya ambil kapan saja pas saya butuh"*[17]. Tidak jauh berbeda dengan penuturan Bapak Tijan seorang petani yang memiliki lahan seluas 1,5Ha dan dapat menghasilkan singkong sebanyak 22 Ton, beliau mengatakan semua modal taninya dia punya modal sendiri, jadi beliau tidak pernah menggunakan jasa bank apapun. Jadi uang hasil panen beliau tabung sendiri dan untuk mencukupi kebutuhan keluarga. Menabung atau menggunakan jasa bank syariah beliau kurang paham bagaimana sistem bagi hasil dan tata caranya[18].

Dalam penuturan Bapak Ngadiyo petani yang menggarap lahan seluas 1Ha dapat menghasilkan singkong sebanyak 19 Ton dalam satu tahun, beliau menggunakan jasa Bank Mandiri Syariah (BSM) buat menabung hasil panennya, bapak ngadiyo menggunakan bank syariah buat menabung karena bank syariah dengan sistem bagi hasil serta akad yang jelas dan terhindar dari riba[19]. Menurut keterangan Bapak Bingun petani yang menggarap lahan seluas 1Ha dapat menghasilkan singkong sebanyak 21 Ton dalam satu tahun, beliau menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk pinjaman dana modal

[17] Wawancara Bapak Suwoto
[18] Wawancara Bapak Tijan
[19] Wawancara Bapak Ngadiyo

pertaniannya. Beliau milih bank syariah karena sesuai akad dan lebih dekat dari rumah[20].

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan beberapa masyarakat, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat tidak menggunakan bank syariah. Sehingga masih rendahnya preferensi msyarakat bank syariah bank syariah dikampung bumi putera.

C. Analisis Rendahnya Preferensi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kampung Bumi Putera

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku masyarakat pedesaan terhadap perbankan syariah sangat baik, yaitu mereka ingin menjadi nasabah dari bank syariah apabila dapat dijangkau dari tempat tinggalnya. Hasil frekuensi jawaban responden yang dijadikan sampel dalam tiap butir soal penelitian (kuesioner) yang diajukan peneliti untuk mewakili preferensi agamis masyarakat pedesaan terhadap perbankan syariah menunjukkan: pada butir soal pertama yang menyatakan “saya selalu berusaha untuk memilih dan menggunakan produk-produk yang berprinsip Islami seperti bank syariah”.

Dan hasil penelitian di lapangan bahwa masyarakat pedesaan mudah tergiring opini lingkungan sosialnya, yaitu ketika orang-orang disekitarnya mempunya kebiasaan berhubungan dengan bank, koperasi ataupun rentenir maka akan cenderung memperngaruhi lingkungannya. Sehingga dengan hadirnya bank syariah perilaku masyarakat pedesaan terhadapnya akan sangat baik apalagi jika diawali dengan predikat baik dari para nasabahnya. Dan dari hasil wawancara menunjukkan bahwa masyarakat pedesaan dan para tokoh

[20] Wawancara Bapak Bingun

agamanya akan mendukung dan ikut mensosialisasikan bank syariah jika didirikan ditempat yang dapat di jangkau dari tempat tinggalnya. Sebab faktor utama tidak adanya hubungan masyarakat desa dengan bank syariah adalah karena jarak tempuh yang cukup jauh dan tidak memiliki pengetahuan tentang sistem operasional bank syariah serta perbedaannya dengan bank konvensional.

Untuk menganalisa rendahnya preferensi masyarakat Kampung Negeri Bumi Putera menggunakan Bank Syariah, maka peneliti mengadakan wawancara dengan masyarakat Sekampung sebanyak 5 orang yang dikelompokkan berdasarkan profesi. Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mengelompokkan faktor-faktor tersebut ke dalam dua kelompok, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, sebagai berikut:

1. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berada di dalam diri seseorang yang mempengaruhi keinginan atau minat untuk melakukan suatu tindakan.
   a. Sikap

      Sikap merupakan salah satu faktor yang paling banyak mempengaruhi rendahnya preferensi masyarakat untuk menggunakan bank syariah. Sikap menempatkan seseorang ke dalam suatu pemikiran untuk menyukai atau tidak menyukai suatu objek. Rata-rata masyarakat memang tidak suka berutang karena akan mempengaruhi beban pikiran, mereka lebih suka menabung sendiri dirumah walaupun

butuh waktu jangka panjang tetapi bisa diambil kapan saja sewaktu butuh dan tidak ada potongan bulanan.

b. Persepsi

Persepsi adalah proses memilih, mengorganisasikan, menafsirkan masukan-masukan informasi oleh seseorang untuk menciptakan sebuah gambaran yang bermakna tentang dunia. Persepsi merupakan pandangan seseorang terhadap sesuatu. Banyak masyarakat yang takut melakukan pembiayaan di bank syariah karena mereka mendengar bahwa ketika pembiayaan di bank terlalu banyak persyaratan sehingga terlalu rumit, serta keuntungan yang diambil bank syariah lebih besar dibandingkan dengan bank konvensional.

c. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu gagasan deskriptif yang dianut seseorang tentang sesuatu. Kepercayaan ini timbul berlandaskan pada pengalaman, pengetahuan, dan persepsi. Sebagian masyarakat belum percaya terhadap Bank Syariah karena bank ini memang terbilang baru. Untuk itu pihak bank harus terus meningkatkan kinerjanya agar masyarakat dapat menaruh kepercayaan lebih terhadap bank syariah. Apalagi Bank Syariah juga termasuk ke dalam badan usaha yang sudah di jamin oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan), ini dapat dijadikan alat untuk meyakinkan masyarakat memilih bank Syariah.

d. Pengalaman

Pengalaman maksudnya pengalaman pribadi seseorang tersebut atau pengalaman orang lain yang telah berhasil dalam melakukan sesuatu. Pengalaman ini merupakan pedoman atau guru agar tidak melakukan kesalahan dalam menjalankan sesuatu nantinya. Pengalaman juga salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya preferensi masyarakat untuk tidak melakukan pembiayan di Bank Syariah.

e. Pengetahuan

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap rendahnya preferensi masyarakat terhadap bank syariah. Pengetahuan masyarakat merupakan semua informasi yang dimiliki masyarakat mengenai berbagai macam produk serta pengetahuan lain yang berkaitan dengan bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah masih sangat minim sekali, sehingga terjadi kesalah pahaman yang menyatakan bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional. Untuk itu perlu adanya edukasi atau sosialisasi hal yang paling dasar terlebih dahulu mengenai perbedaan bank syariah dan bank konvensional.

f. Agama

Karena bervariasi, serta sifatnya yang pribadi, kelompok agama mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi konsumsi suatu

masyarakat, kelompok keagamaan akan memperhatikan preferensi dan tabu yang spesifik. Kelompok agama berpengaruh terhadap rendahnya preferensi masyarakat terhadap bank syariah.

2. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang, faktor ini biasanya berkaitan dengan , serta lembaga yang bersangkutan.

   a. Promosi

      Dari hasil penelitian di lapangan promosi yang dilakukan oleh bank masih terbilang kurang atau tidak optimal, khususnya untuk produk-produk bank syariah. Karena sebagian masyarakat belum mengetahui jika ternyata di bank tersebut mempunyai berbagai produk dana simpan pinjam dan dana talangan haji. Promosi merupakan faktor terpenting dalam perkembangan sebuah badan usaha. Tujuan dari adanya promosi adalah mengenalkan kelebihankelebihan dari produk yang dimiliki kepada masyarakat luas.

      Pengambilan keputusan masyarakat diawali dengan pencarian informasi terlebih dahulu. Dengan adanya informasi tersebut maka akan mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan. Oleh karena itu promosi atau sosialisasi tentang pembiayaan dana talangan haji perlu ditingkatkan. Apalagi saat ini perkembangan teknologi sudah sangat pesat, jadi bank harus lebih optimal dalam memanfaatkan teknologi tersebut.

b. *Profit Sharing*

Profit sharing merupakan ciri khas dari bank syariah atau yang lebih dikenal masyarakat dengan bagi hasil. Salah faktor yang mempengaruhi rendahnya preferensi masyarakat terhadap bank syariah adalah *profit sharing* (bagi hasil), mereka mengatakan bagi hasil yang ditetapkan Bank Syariah terlalu besar, sehingga itu membebani mereka jika melakukan pinjaman dana di Bank Syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Preferensi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kampung Negeri Bumi Putera. Faktor yang mempengaruhi yaitu: Kurangnya Tingkat Pendidikan Agama, Kurangnya Pemahaman Mengenai Bank Syariah, dan Kurangnya Kepercayaan Kepada layanan bank syariah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur. Teknik ini berfungsi untuk menanyakan hal yang lebih spesifik tentang preferensi masyarakat terhadap bank syariah.

Dari analisis data dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa secara umum faktor pengetahuan dan akses berpengaruh positif terhadap rendahnya preferensi masyarakat dalam memilih serta menabung di perbankan Syariah di Kampung Negeri Bumi Putera, sebaliknya fasilitas dan profesionalitas berpengaruh negatif. Analisis penulis menyatakan bahwa penyebab berpengaruh negatifnya fasilitas dan profesionalitas dilandasi dengan minimnya pengetahuan masyarakat Kampung Negeri Bumi Putera terhadap bank syariah, hal ini dibuktikan dengan minimnya responden yang menjadi nasabah bank syariah. Pengetahuan masyarakat Kampung Negeri Bumi Putera terhadap bank khususnya bank syariah sangat minim, hal ini

dibuktikan dengan banyaknya responden yang menyatakan belum mengetahui akan bank syariah dan belum menjadi nasabah bank syariah.

B. Saran

Diperlukannya peran seluruh stakeholder ekonomi Islam didalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada masyarakat umum dan masyarakat Kampung Negeri Bumi Putera khususnya secara berkelanjutan dan tepat sasaran. Pengetahuan masyarakat Kampung Negeri Bumi Putera akan perbankan khususnya perbankan syariah masih sangat minim, perlunya penambahan akan materi ekonomi Islam di dalam kurilkulum promise terhadap masyarakat Kampung Negeri Bumi Putera guna meningkatkan minat serta membangun pengaruh positif terhadap ekonomi Islam khususnya bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Zainuddin. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2008. https://www.google.co.id/books/edition/Hukum_perbankan_syariah/cjYCPgAACAAJ?hl=id

Andrianto dan Anang Firmansyah.*Manajemen Bank Syariah.* Qiara Media: 2010. https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Bank_Syariah/pJaeDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Manajemen+Pemasaran+Strategik+Bank+Di+Era+Global&printsec=frontcover

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006. https://www.google.co.id/books/edition/Prosedur_penelitian/6PKbAQAACAAJ?hl=id

Djamal, M. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015.

Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyususnan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.

Harish, Irfan Nurahmadi. *"Pengaruh Kepercayaan Nasabah Dan Kualitas Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah. Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Depok".* Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. jakarta, 2017.

Ikatan Bangkir Indonesia.*Mengelola Kualitas Layanan Perbankan*. Jakarta Pusat: 2014.https://www.google.co.id/books/edition/Mengelola_Kualitas_Layanan_Perbankan/LKJLDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Mengelola+Kualitas+Layanan+Perbankan&printsec=frontcover

Ikatan Bankir Indonesia. *Mengelola Kredit Secara Sehat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015. https://www.google.co.id/books/edition/Mengelola_Kredit_Secara_Sehat/8mJUDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Mengelola+Kredit+Secara+Sehat&printsec=frontcover

Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011. https://www.google.co.id/books/edition/Perbankan_Syariah/X9xDDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Perbankan+Syariah&printsec=frontcover

Sarmanu . *Metodologi Penelitian Kualitatif – Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2017. https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/x0V7DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Metodologi+Penelitian+Kualitatif+%E2%80%93+Kuantitatif&printsec=frontcover

Khusaini, Ahmad. "*Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Di SPA Club Arena Yogyakarta".* Skripsi Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2016

Kotler. *Analisis Planing Implamantation and Control.* Jakarta: 2003. *https://www.google.co.id/books/edition/Marketing_Management/OTX6GwAACAAJ?hl=id*

Kusmuriyanto, Rusdarti. *Ekonomi Fenomena Sekitar Kita*. Solo: Platinum, 2008,

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012. https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/YXsknQEACAAJ?hl=id

Muhammad. *Manajemen Bank Syariah.* Yogyakarta: 2011.

Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

Nasution, S. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Ningsih, Widya Wahyu. "*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia*". Skripsi Pogram Studi Manajmen Univesrsitas Hasanudin. Makassar, 2012.

Pedoman Penulisan Skripsi. *Institut Agama Islam Negri Metro*, 2018.

Rani & Hartato. *Hukum Perbankan dan Surat Berharga.* Deepublish, 2019. https://www.google.co.id/books/edition/Hukum_Perbankan_Dan_Surat_Berharga/YMCVDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Hukum+Perbankan+dan+Surat+Berharga&printsec=frontcover

Rivai, Veithzal, Dkk. *Commercial Bank Management. Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013. https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_sumber_daya_manusia_untuk_peru/Rb7qZwEACAAJ?hl=id

Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_penelitian/E5AZnQEACAAJ?hl=id

Suryani, Tatik. *Manajemen Pemasaran Strategik Bank Diera Global.* Jakarta: 2017.https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Pemasaran_Strategik_Bank_Di_Er/eaZeDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Manajemen+Pemasaran+Strategik+Bank+Di+Era+Global&printsec=frontcover

Tjiptono, Fandy. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004. https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_jasa/xONIAQAACAAJ?hl=id

Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan. https://www.google.co.id/books/edition/Undang_Undang_Republik_Indonesia_nomor_1/4sEdywAACAAJ?hl=id

Prof. Komsahrial. *Teori Komunikasi Masa*. Jakarta: Kencana, 2010. https://www.google.co.id/books/edition/Komunikasi_Massa/DsRGDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Teori+Komunikasi+Massa&printsec=frontcover

Wardhana, Aditya. "Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking. M-Banking Terhadap Kepuasan NasabahDi Indonesia". *DeReMa Jurnal Manajemen* Vol. 10 No. 2. September 2015.

Wenda. *"Analisis Komparatif Tingkat Earning Pada Bank Mandiri Dan Syariah Mandiri Periode 2013-2015 Dalam Perspektif Ekonomi Islam".* Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung. Tahun 2017.

Wiyono, Slamet. *Akuntansi Perbankan Syariah: Berdasarkan PSAK dan PSPI*. Jakarta: Grasindo, 2005. https://www.google.co.id/books/edition/Belajar_akuntansi_syariah_1/QEfiDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Akuntansi+Perbankan+Syariah:+Teori+dan+Praktik+Kontemporer&printsec=frontcover

Yahya, Rizal., dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat, 2009. https://www.google.co.id/books/edition/Akuntansi_perbankan_syariah/UM2eAQAACAAJ?hl=id

Yaya, Rizal, dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.

www.newsbabe.co.id *market share perbankan syariah* diakses 1 mei 2016

LAMPIRAN

OUTLINE

RENDAHNYA PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH DI KAMPUNG NEGERI BUMI PUTRA

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Preferensi

B. Pengertian Bank

1. Pengertian Bank Syariah
2. Fungsi Bank Syariah
3. Asas-asas Hukum Perbankan

4. Prinsip Dasar Perbankan Syariah
5. Landasan Hukum Bank Syariah
6. Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian
B. Sumber Data
C. Metode Pengumpulan Data
D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian
B. Temuan Peneliti
1. Analisis Data Kuesioner Preferensi Masyarakat terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Kampung Bumi Putra)
2. Analisis Data Interview Rendahnya Preferensi Masyarakat terhadap Bank Syaraiah (Studi Kasus Kampung Bumi Putra)
C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, April 2021
Peneliti,

Nisa Ul Husna
NPM. 1502100282

Mengetahui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Selvia Nuriasari, M.E.I	**Reonika Puspitasari, M.E.Sy**
NIP. 19810828 200912 2 003	NIP. 19920221 201801 2 001

ABSENSI DATA RESPONDEN
DI KAMPUNG NEGERI BUMI PUTERA

No	Nama Responden	Nasabah dari Bank		Paraf
		Syariah	Konvensional	
1				1.
2				2.
3				3.
4				4.
5				5.
6				6.
7				7.
8				8.
9				9.
10				10.
11				11.
12				12.
13				13.
14				14.
15				15.
16				16.
17				17.
18				18.
19				19.
20				20.
21				21.
22				22.
23				23.
24				24.
25				25.
26				26.
27				27.
28				28.
29				29.
30				30.
31				31.
32				32.
33				33.
34				34.
35				35.
36				36.
37				37.
38				38.
39				39.
40				40.

PEDOMAN WAWANCARA

RENDAHNYA PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH DI KAMPUNG NEGERI BUMI PUTRA

1. Apakah Bapak/Ibu sudah menggunakan Bank Syariah?
2. Apakah yang Bapak/Ibu ketahui tentang Bank Syariah?
3. Apakah Bapak/Ibu tertarik menjadi nasabah Bank Syariah?
4. Bagaimana preferensi masyarakat disini tentang Bank Syariah?
5. Faktor apa saja yang mempengaruhi Bapak/Ibu mengenai rendahnya preferensi masyarakat tentang Bank Syariah di Kampung Negeri Bumi Putera?

KUESIONER

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

Petunjuk pengisian bapak/ibu diminta untuk menjawab pertanyaan dibawah ini, kemudian untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan memberikan tanda check list (√) satu dari lima alternatif jawaban yang terdapat pada kuesioner tersebut :

SS =Sangat Setuju S =Setuju

N =Netral TS =Tidak Setuju

STS =Sangat Tidak Setuju

Preferensi Masyarakat terhadap Bank Syariah

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Bapak/Ibu lebih menyukai bank syariah?					
2	Bapak/Ibu cocok terhadap perbankan syariah ?					
3	Bapak/Ibu lebih senang berhubungan dengan perbankan syariah?					
4	Produk-produk perbankan syariah lebih bagus dan menguntungkan?					

Metro, April 2021

Peneliti,

Nisa Ul Husna

NPM. 1502100282

Mengetahui,

Pembimbing I

Selvia Nuriasari, M.E.I

NIP. 19810828 200912 2 003

Pembimbing II

Reonika Puspitasari, M.E.Sy

NIP. 19920221 201801 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 2806/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019 16 Oktober 2019
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:
1. Selvia Nuriasari, M.E.I.
2. Reonika Puspita Sari, M.E.Sy.

di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama	:	Nisa Ul Husna
NPM	:	1502100282
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul	:	Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Baradatu Way Kanan

Dengan ketentuan :
1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
   a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
   b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
   a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
   b. Isi ± 3/6 bagian.
   c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1852/In.28/D.1/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA KAMPUNG NEGERI BUMI PUTRA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1853/In.28/D.1/TL.01/06/2021, tanggal 25 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama	: **NISA UL HUSNA**
NPM	: 1502100282
Semester	: 12 (Dua Belas)
Jurusan	: S1 Perbankan Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KAMPUNG NEGERI BUMI PUTRA, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "RENDAHNYA PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH DI KAMPUNG NEGERI BUMI PUTRA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Juni 2021
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN WAY KANAN
KECAMATAN UMPU SEMENGUK
KAMPUNG NEGERI BUMI PUTERA

SEKRETARIAT : Jl.Pasar Simpang 4 Dusun Bambu Kuning Kode Pos.34764

Negeri Bumi Putera, 06-Juli-2021

Nomor :
Lampiran : -
Prihal : Balasan Surat Research

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
LAIN Metro Lampung
Di-

Kota Metro

Berdasarkan surat dari LAIN Metro No: B-1853/In.28/D.I./TL.01/06/2021 Perihal Izin Research. Dengan ini Kepala Kampung Negeri Bumi Putera Kecamatan Umpu Semenguk Kabupaten Way Kanan Memberi Izin Kepada :

Nama	: NISA UL HUSNA
NPM	: 1502100282
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: SI Perbankan Syariah
Judul Penelitian	: Rendahnya preferensi masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Kampung Negeri Bumi Putera Kecamatan Umpu Semenguk Kabupaten Way Kanan.

Untuk melaksanakan Penelitian Di Kampung Negeri Bumi Putera guna menyelesaikan tugas Akhir skripsi. Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kepala Kampung Negeri Bumi Putera

KEPALA KAMPUNG NEGERI BUMI PUTERA

TEGUH WAHIDIN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1853/In.28/D.1/TL.01/06/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**NISA UL HUSNA**
NPM	:	1502100282
Semester	:	12 (Dua Belas)
Jurusan	:	S1 Perbankan Syari`ah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di KAMPUNG NEGERI BUMI PUTRA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "RENDAHNYA PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH DI KAMPUNG NEGERI BUMI PUTRA".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 25 Juni 2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

Mengetahui,
Pejabat Setempat

PEMERINTAH KABUPATEN WAY KANAN
KEPALA KAMPONG NEGERI BUMI PUTRA
KEC. UMPU SENGAK

TEGUH WAHIDIN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nisa Ul Husna
NPM : 1502100282
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Rendahnya Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah di Kampung Negeri Bumi Putra** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 21%.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 08 Oktober 2021
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah

Diyaul Haq, M.E.I.
NIP.19810121201503002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
IAIN METRO
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1065/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Nisa Ul Husna
NPM	: 1502100282
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1502100282

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Nisa Ul Husna** Fakultas / Jurusan:Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
NPM : 1502100282 Semester / TA : XII / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 26/04/2021		**Penulisan apd sesuaikan dengan buku pedoman skripsi yg benar Pertanyaan dengan bahasa yang baik, sopan, siapa yg diwawancarai bapak/ibu Tambahkan pertanyaan untuk menggali data**	

Dosen Pembimbing II

Reonika Puspitasari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

Mahasiswa Ybs.

Nisa Ul Husna
NPM. 1502100282

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Nisa Ul Husna** Fakultas/Jurusan : FEBI/ S1 PBS
NPM : 1502100282 Semester/TA: XI/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
3	5 November 2020		ACC Penelitian relevan	
4	16 November 2020		Acc bab II	

Dosen Pembimbing II,

Reonika Puspita Sari, M.E., Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

Mahasiswa Ybs,

Nisa Ul Husna
NPM. 1502100282

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Nisa Ul Husna** Fakultas/Jurusan : FEBI/ S1 PBS
NPM : 1502100282 Semester/TA: XI/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
1	18 Agustus2020		1. Perbaikan tentang penulisan proposal kuantitatif 2. Cantumkan rumus sesuai rumus sekripsi kuantitatif	
2	14 Oktober 2020		1. Revisi rumusan masalah 2. Revisi bab 3 sesuai rumus kuantitatif yang tepat	
			Perbaiki penulisan relevan. Persamaan penelitian dilihat dari tujuan saja.	

Dosen Pembimbing II,

Reonika Puspita Sari, M.E., Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

Mahasiswa Ybs,

Nisa Ul Husna
NPM. 1502100282

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Nisa Ul Husnah** Fakultas / Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS
NPM : 1502100282 Semester / TA : XII / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 26/04/2021		Penulisan apd sesuaikan dengan buku pedoman skripsi yg benar Pertanyaan dengan bahasa yang baik, sopan, siapa yg diwawancarai bapak/ibu Tambahkan pertanyaan untuk menggali data	

Dosen Pembimbing II

Reonika Puspitasari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

Mahasiswa Ybs.

Nisa Ul Husnah
NPM . 1502100282

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGANPROPOSAL

Nama : **Nisa Ul Husna** Fakultas/Jurusan : FEBI/ S1 PBS
NPM : 1502100282 Semester/TA: XI/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
	20 November 2020		Teknik analisis data disederhanakan kembali. Cari 1 rumus yang dapat mewakili semuanya. Acc bab III lanjut pembimbing 1	

Dosen Pembimbing II,

Reonika Puspita Sari, M.E., Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

Mahasiswa Ybs,

Nisa Ul Husna
NPM. 1502100282

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Nisa Ul Husnah** Fakultas / Jurusan:Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
NPM : 1502100282 Semester / TA : XII / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Bab IV langsung menjawab hasil penelitian Dianalisisis gunakan bahasa peneliti untuk mengnaisis. Meski berdsarkan teori mk hrus ditulis catatan kakinya. ACC BAB IV BAB V Langsung menjawab rumusan masalah. Tatanan Bahasa diperbaiki dengan Bahasa yang lugas dan tidak berulang Acc	

Dosen Pembimbing II

Reonika Puspitasari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

Mahasiswa Ybs.

Nisa Ul Husnah
NPM. 1502100282

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Nisa Ul Husna** Fakultas / Jurusan:Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
NPM : 1502100282 Semester / TA : XII / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan

Dosen Pembimbing II

Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

Mahasiswa Ybs.

Nisa Ul Husna
NPM. 1502100282

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Nisa Ul Husnah** Fakultas / Jurusan:Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
NPM : 1502100282 Semester / TA : XII / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	10 juni 2021		Judul di outline salah Wajib cantumkan bab 1 sd 3 Apd harus mengacu pd teori dan metopen Segera perbaiki dan list di wag untuk bimbingan Hari jumat 11 juni 2021	

Dosen Pembimbing I

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 200912 2 003

Mahasiswa Ybs.

Nisa Ul Husnah
NPM. 1502100282

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Nisa Ul Husnah** Fakultas / Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
NPM : 1502100282 Semester / TA : XII / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	11 juni 2021		Judul anda adalah : preferensi bukan Rendahnya preferensi Teori preferensi mana Teori tt bus maks 3 hal Teori pelayanan delete Apd wajib sesuai dg teori Outline perbaiki dan beri tgl Wajib bimbingan di hari jumat tgl 12 Juni 2021	

Dosen Pembimbing I

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 200912 2 003

Mahasiswa Ybs.

Nisa Ul Husnah
NPM . 1502100282

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Nisa Ul Husnah** Fakultas / Jurusan:Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
NPM : 1502100282 Semester / TA : XII / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	11 juni 2021		acc bab 1 sd 3, acc apd dan acc outline	

Dosen Pembimbing I

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 200912 2 003

Mahasiswa Ybs.

Nisa Ul Husnah
NPM. 1502100282

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id;E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Nisa Ul Husna** Fakultas / Jurusan:Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS
NPM : 1502100282 Semester / TA : XII / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan

Dosen Pembimbing I

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 200912 2 003

Mahasiswa Ybs.

Nisa Ul Husna
NPM. 1502100282

Dokumentasi Penelitian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nisa Ul Husna dilahirkan di Negeri Batin Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan, pada tanggal 24 Mei 1997, anak ketiga dari 4 bersaudara pasangan Bapak Jamhuri dengan Ibu Samijem.

Pendidikan peneliti tempuh pada jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 5 Bambu Kuning, Way Kanan selesai pada tahun 2009. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di MTs Darul A'mal Kota Metro, selesai pada tahun 2012. Sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh di SMK Darul A'mal Kota Metro, selesai pada tahun 2015. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Program Studi S1 Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2015/2016, yang kemudian pada Tahun 2017, STAIN Jurai Siwo Metro beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, sehingga Program Studi S1 Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Jurai Siwo Metro berubah menjadi Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111, Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id; Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENUNJUKAN TIM UJIAN MUNAQOSYAH

Nomor : B-3696/In.28.3/J/PP.00.9/11/2021

Nama : Nisa Ul Husna
NPM : 1502100282
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (PBS)
Tempat : Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)
Judul : RendahNya Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Kampung Negeri Bumi Putra

HARI, TANGGAL	WAKTU	KETUA/MODERATOR	PENGUJI	SEKRETARIS	PETUGAS
Jumat, 19 November 2021	13.00 - 15.00 WIB	Selvia Nuriasari, M.E.I	1. Rina El Maza, S.H.I., M.S.I 2. Reonika Puspita Sari, M.E.Sy	Dian Oktarina, M.M	Carmidah, M.Ak

ALOKASI WAKTU		ASPEK YANG DIUJI / PENILAIAN	
Ketua	**Maks. 30 menit**	**Ketua**	**Penampilan & Pembelaan**
Penguji 1	**Maks. 50 menit**	**Penguji 1**	**Metode, Relevansi & Penguasaan Materi**
Penguji 2	**Maks. 40 menit**	**Penguji 2**	**Kesungguhan dalam Bimbingan & Penguasaan Materi**

Metro, 17/11/2021
an. Dekan
Ketua Jurusan S1 PBS

Muhammad Ryan Fahlevy, M.M
NIP.199208292019031007

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Wakil Dekan I
3. Wakil Dekan III
4. Arsip.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH

WAKTU

Hari/Tanggal : Jumat, 19 November 2021
Pukul : 13.00 - 15.00 WIB
Tempat : Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)

MAHASISWA

Nama : Nisa Ul Husna (.....)
NPM : 1502100282
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (PBS)
Tempat : Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)
Judul : RendahNya Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Kampung Negeri Bumi Putra

TIM UJIAN MUNAQOSYAH

1 Ketua Sidang : Selvia Nuriasari, M.E.I (.....)

2 Penguji 1 : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I (.....)

3 Penguji 2 : Reonika Puspita Sari, M.E.Sy (.....)

4 Sekretaris : Dian Oktarina, M.M (.....)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

DAFTAR NILAI UJIAN MUNAQOSYAH

WAKTU

Hari/Tanggal	: Jumat, 19 November 2021
Pukul	: 13.00 - 15.00 WIB
Tempat	: Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)

MAHASISWA

Nama	: Nisa Ul Husna
NPM	: 1502100282
Jurusan	: S1 Perbankan Syariah (PBS)
Tempat	: Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)
Judul	: RendahNya Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Kampung Negeri Bumi Putra

NILAI KETUA

1. Penampilan : .....

2. Pembelaan : .....

Jumlah : $\frac{\text{.....}}{2}$ = 80

Metro, 19/11/2021
Ketua Sidang,

Selvia Nuriasari, M.E.I

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

DAFTAR NILAI UJIAN MUNAQOSYAH

WAKTU

Hari/Tanggal : Jumat, 19 November 2021
Pukul : 13.00 - 15.00 WIB
Tempat : Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)

MAHASISWA

Nama : Nisa Ul Husna
NPM : 1502100282
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)
Tempat : Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)
Judul : RendahNya Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Kampung Negeri Bumi Putra

NILAI PENGUJI 2

1. Kesungguhan dalam Bimbingan : 80

2. Penguasaan Materi : 80

Jumlah : $\frac{160}{2}$ = 80

Metro, 19/11/2021
Penguji 2,

Reonika Puspita Sari, M.E.Sy

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

DAFTAR NILAI UJIAN MUNAQOSYAH

WAKTU

Hari/Tanggal : Jumat, 19 November 2021
Pukul : 13.00 - 15.00 WIB
Tempat : Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)

MAHASISWA

Nama : Nisa Ul Husna
NPM : 1502100282
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (PBS)
Tempat : Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)
Judul : RendahNya Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Kampung Negeri Bumi Putra

NILAI PENGUJI 1 :

1. **Metodologi** : .....
2. **Relevansi & Penguasaan Materi** : .....

Jumlah : $\frac{\text{.....}}{2}$ = 84

Metro, 19/11/2021
Penguji 1

Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

REKAP NILAI UJIAN MUNAQOSYAH

WAKTU

Hari, Tanggal	: Jumat, 19 November 2021
Pukul	: 13.00 - 15.00 WIB
Tempat	: Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)

MAHASISWA

Nama	: Nisa Ul Husna
NPM	: 1502100282
Jurusan	: S1 Perbankan Syariah (PBS)
Tempat	: Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)
Judul	: RendahNya Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Kampung Negeri Bumi Putra

Nilai Munaqasyah :

30 % x Nilai Ketua = **30 % x** ...80... = ~~23,4~~ 24

40 % x Nilai Penguji 1 = **40 % x** ...84... = 33,6

30 % x Nilai Penguji 2 = **30 % x** ...80... = 24

Nilai Akhir Munaqasyah = ...81,6

Prestasi : Huruf = ... **/ Angka Mutu** = ...

Keputusan Sidang : LULUS / ~~**TIDAK LULUS***~~

Metro, 19/11/2021
Ketua Sidang,

Selvia Nuriasari, M.E.I

Keterangan :
Ujian dinyatakan Lulus apabila nilai munaqasyah minimal 55,00 (C)
Tanda * = coret yang tidak perlu

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

DAFTAR HADIR
PESERTA UJIAN MUNAQOSYAH

MAHASISWA

Nama : Nisa Ul Husna
NPM : 1502100282
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (PBS)
Tempat : Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)
Judul : RendahNya Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Kampung Negeri Bumi Putra

NO	NAMA/ NPM	PRODI	TANDA TANGAN
1			1
2			2
3			3
4			4
5			5
6			6
7			7
8			8
9			9
10			10
11			11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Metro, 19/11/2021
Ketua Sidang,

Selvia Nuriasari, M.E.I

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

NOTULENSI UJIAN MUNAQOSYAH

WAKTU

Hari, Tanggal	: Jumat, 19 November 2021
Pukul	: 13.00 - 15.00 WIB
Tempat	: Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)

MAHASISWA

Nama	: Nisa Ul Husna
NPM	: 1502100282
Jurusan	: S1 Perbankan Syariah (PBS)
Tempat	: Kampus II (E8.2.4 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)
Judul	: RendahNya Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Kampung Negeri Bumi Putra

TIM UJIAN MUNAQOSYAH

Ketua/Moderator	: Selvia Nuriasari, M.E.I
Penguji 1	: Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
Penguji 2	: Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
Sekretaris	: Dian Oktarina, M.M

Ketua : 1) Kesimpulan Penelitianmu apa?
2) Teknik penarikan sampel menggunakan apa?
3) Judul RendahNya, Nr nya diganti kecil..
4) VoteNote 8, tidak boleh diletakan disitu.
5)
6)

Penguji 2 : 1) Bagaimana Prefrensi Masy. thdp Bank?
2) Di bab IV, nanti ditambahkan Pendidikan & Agama, sesuai dg yg terjadi disana.
3) Faktor Eksternal & Internalnya apa? Dijelaskan.
4) Apa Keterbaharuan dg penelitian lainnya? Buka penelitian relevan.
5) Wawancara ke 3 ~~resp~~ Informan, menggunakan teknik apa?
6)

Penguji I : 1) Disana ada tidak LKS? hal ini menjadi faktor dan perlu di Narasikan.
2) Dari hasil penelitianmu ada berapa orang yg menjadi Nasabah?
3) Dari hasil penelitianmu, Apa yg membuat mereka tidak mau?
4) Terkait pengetahuan dan Pengalaman, belum di Narasikan.

Metro, 19/11/2021
Ketua Sidang,

Selvia Nuriasari, M.E.I

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
*Website:*www.metrouniv.ac.id; *email:* iainmetro@metrouniv.ac.id

PENUNJUKAN TIM SEMINAR PROPOSAL

Nomor :1054/In.28.3/J/PP.00.9/3/2021

Nama : Nisa Ul Husna
NPM : 1502100282
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)
Judul : Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Baradatu Waykanan

HARI/ TANGGAL	WAKTU	KETUA/MODERATOR	PEMBAHAS	SEKRETARIS	PETUGAS
Rabu/24 Maret 2021	13.00 - 14.30 WIB	Selvia Nuriasari, M.E.I	1. Hermanita, S.E., M.M 2. Reonika Puspita Sari, M.E.Sy	Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy	Carmidah, M.Ak

Metro, 22 Maret 2021
an. Dekan
Ketua Jurusan S1 PBS

Reonika Puspitasari, M.E.Sy
NIP. 199202212018012001

Tembusan:
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Wakil Dekan I
3. Wakil Dekan III
4. Arsip.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
*Website:*www.metrouniv.ac.id; *email:* iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTULENSI SEMINAR

MAHASISWA

Nama	: Nisa Ul Husna
NPM	: 1502100282
Jurusan	: S1 Perbankan Syariah
Judul	: Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Baradatu Waykanan
Hari/Tanggal	: Rabu/24 Maret 2021
Waktu	: 13.00 - 14.30 WIB
Tempat	: Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)

TIM PEMBAHAS

Ketua/Moderator	: Selvia Nuriasari, M.E.I
Pembahas I	: Hermanita, S.E., M.M
Pembahas II	: Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
Sekretaris	: Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy

Pembahas

1. Apa yang melatar belakangi penelitian ini
2. Adalah data yang terkait minimnya preferensi
3. Masalah itu dipahami apa kesenjangan antara teori dg fenomena
4. Dalam latar belakang masalah ceritakan dulu bang konvensional bagaimana bank syariah bagaimana kemudian fenomenanya bagaimana
5. teori yang dipaparkan dilatar belakang masalah
6. lokasi penelitian dianalisis
7. latar belakang masalah bicara teori sebagian tentang lapangan
8. Bank konvensional narasikan definisi tujuan, syariah juga narasikan
9. Informasi tentang data di BAB IV
10. Hidak boleh menyimpulkan, jelaskan wawancaranya dulu
11. Faktor eksternal dan internal, teori tentang pelayanan
12. teori kelebihan dan kekurangan
13. Jelaskan fungsinya saja, dasar kepertahankan apa

14. Metode deskriptif kualitatif

15. Analisis dipertajam, teori-teori disesuaikan, latar belakang masalah diperbaiki

Pembahas 2

1. lebih cenderung kefaktor-faktor, karena antara preferensi dengan isi proposal tidak sinkron.
2. penelitian relevan jangan bedakan hasilnya persamaan dan perbedaan focus penelitiannya
3. siapa saja yang diwawancarai masyarakatnya
4. ambil 1 kelurahan saja yang menjadi sampel

Moderator

1. lokasinya fokuskan 1 lokasi saja
2. rendahnya ...
3. masalah sudah tepat. judulnya terkait rendahnya preferensi
4. Buku ulang sumarwan, kotler, subagyo
5. perubahan redaksi judul
6. "Rendahnya preferensi masyarakat terhadap bank syariah (lokasi)
7. Cari masyarakat muslim jika preferensi rendah jadikan lokasi penelitian

catatan : 15 hari

Ketua/Moderator,

Selvia Nuriasari, M.E.I

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website:www.metrouniv.ac.id; *email*: iainmetro@metrouniv.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

WAKTU

Hari/Tanggal : Rabu/24 Maret 2021
Waktu : 13.00 - 14.30 WIB
Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)

MAHASISWA

Nama : Nisa Ul Husna (.....)
NPM : 1502100282
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Tempat : Kampus II (E8.2.3 Gedung Abu Ubayd AL-Qasim)
Judul : Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Baradatu Waykanan

TIM UJIAN SEMINAR

1 Ketua Sidang : Selvia Nuriasari, M.E.I (.....)

2 Penguji 1 : Hermanita, S.E., M.M (.....)

3 Penguji 2 : Reonika Puspita Sari, M.E.Sy (.....)

4 Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy (.....)

Ketua / Moderator,

Selvia Nuriasari, M.E.I

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

No 1289/In.28.3/J/PP.00.9/04/2021

Proposal dengan Judul: RENDAHNYA PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH (STUDI KASUS KAMPUNG NEGERI BUMI PUTRA), disusun Oleh: NISA UL HUSNA, NPM: 1502100282, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Seminar Proposal Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Rabo/24 Maret 2021.

TIM PEMBAHAS:

Ketua/Moderator	: Selvia Nuriasari, M.EI	( )
Pembahas I	: Hermanita, S.E., M.M	( )
Pembahas II	: Reonika Puspita Sari, M.E.Sy	( )
Sekretaris	: Aulia Ranny Priyanka, M.E.Sy	( )

Mengetahui,
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah

Reonika Puspitasari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan Proposal Penelitian**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka proposal saudara:

Nama : **NISA UL HUSNA**
NPM : 1502100282
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH DI BARADATU WAYKANAN**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk diseminarkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro,15 Maret 2021

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Selvia Nuriasari, M.E.I	**Reonika Puspitasari, M.E.Sy**
NIP. 19810828 200912 2 003	NIP. 19920221 201801 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : **PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP BANK KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH DI BARADATU WAYKANAN**

Nama : **NISA UL HUSNA**

NPM : 1502100282

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk diseminarkan dalam seminar proposal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro,15 Maret 2021

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Selvia Nuriasari, M.E.I	**Reonika Puspitasari, M.E.Sy**
NIP. 19810828 200912 2 003	NIP. 19920221 201801 2 001

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Nisa Ul Husna

NPM : 1502100282

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul : Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Konvensional dan Bank Syariah di Baradatu Way Kanan

Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Naskah Proposal" dengan menggunakan aplikasi ***Turnitin Score 22%.***

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 05 Februari 2021
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah

Reonika Puspitasari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001